

**PEMANFAATAN JURNAL KESEHATAN OLEH MAHASISWA JURUSAN  
KESEHATAN MASYARAKAT DI FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU  
KESEHATAN UIN ALAUDDIN MAKASSAR**



**Skripsi**

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Ilmu  
Perpustakaan (S.IP) Jurusan Ilmu Perpustakaan pada Fakultas Adab dan  
Humaniora UIN Alauddin Makassar*

Oleh:

**ERWIYANTI**  
**NIM. 40400112009**

**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN  
MAKASSAR**

**2016**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

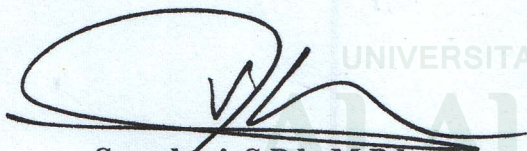
Pembimbing penulisan skripsi saudara, Nama: Erwiyanti, Nim: 40400112009, Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan dengan judul "Pemanfaatan Jurnal Kesehatan oleh Mahasiswa Jurusan Kesehatan Masyarakat di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Alauddin Makassar". Memandang bahwa skripsi telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang *munaqasyah*.

Demikian Persetujuan ini diberikan untuk diproses lebih lanjut.

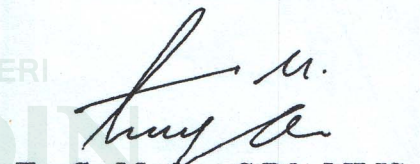
Samata, 19 Agustus 2016

Pembimbing I

Pembimbing II



Syamhari, S.Pd., M.Pd.  
NIP: 19821109 201101 1 014



Taufiq Mathar, S.Pd., MLIS.



## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul, "Pemanfaatan Jurnal Kesehatan oleh Mahasiswa Jurusan Kesehatan Masyarakat di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Alauddin Makassar" disusun oleh Erwiyanti, NIM : 40400112009, mahasiswa Program Studi Strata Satu (S1) Jurusan Ilmu Perpustakaan pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang *munaqasyah* yang diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 24 Agustus 2016 M bertepatan dengan 20 Dzulqaidah 1437 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Ilmu Perpustakaan (S.IP), dengan beberapa perbaikan.

Samata, 24 Agustus 2016 M  
20 Dzulqaidah 1437 H

### DEWAN PENGUJI

Ketua : Dr. Abd. Muin, M.Hum.

(.....)

Sekretaris : Himayah, S.Ag., S.S., MIMS.

(.....)

Munaqisy I : Dra. Hj. Surayah, M.Pd.

(.....)

Munaqisy II : Hildawati Almah, S.Ag., S.S., MA.

(.....)

Konsultan I : Syamhari, S.Pd., M.Pd.

(.....)

Konsultan II : Taufiq Mathar, S.Pd., MLIS.

(.....)

Diketahui oleh :

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora

UIN Alauddin Makassar



Dr. H. Barsihannor, M.Ag.

NIP. 19591112 198903 1 001

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh batal demi hukum.

Samata, 14 Agustus 2016

Penyusun,



Erwiyanti

NIM: 40400112009

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
M A K A S S A R

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah Swt, yang telah melimpahkan taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam juga penulis haturkan kepada Nabi Muhammad Saw yang telah membawa kita dari alam kegelapan ke alam yang terang benderang.

Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Hal ini disebabkan karena masih kurangnya pengetahuan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun sehingga kesempurnaan dapat terwujud. Ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuannya baik berupa moril maupun materil dalam penyelesaian skripsi ini mulai awal sampai akhir. Ucapan terima kasih yang tak terhingga dan teristimewa untuk yang penulis cintai dan mencintai penulis dengan sepenuh hati Kakekku Larosi, Nenekku Galina, Ayahanda Tajuddin dan Ibunda St. Haniang atas pengorbanannya yang tak akan pernah bisa penulis balas walaupun sampai titik peluh yang terakhir.

Terima kasih pula kepada saudaraku tercinta Syaiful Akbar, Syamsurya Jaya, Sri Rahayu, Muh. Firdaus, dan Nurhaerani yang telah memberikan semangat dan canda tawa sehingga penulis kuat dan bisa menempuhnya hingga sekarang ini.

Serta tak lupa pula penulis haturkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Musafir Pabbari, MSi Rektor Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dan para Wakil Rektor serta seluruh staf UIN Alauddin Makassar yang telah memberikan pelayanan maksimal kepada penulis.
2. Dr. H. Barsihannor, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
3. A. Ibrahim, S.Ag., SS., M.Pd. selaku Ketua Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora serta Himayah S.Ag., SS., MIMS selaku sekretaris Jurusan Ilmu Perpustakaan.
4. Syamhari S.Pd., M.Pd. selaku Pembimbing I dan Taufiq Mathar S.Pd., MLIS. selaku Pembimbing II, yang telah banyak meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, petunjuk, nasehat dan motivasi hingga terselesaikannya penulisan skripsi ini.
5. Dra. Hj. Surayah, M.Pd. selaku Penguji I dan Hildawati Almah, S.Ag., SS., MA. selaku Penguji II yang telah memberi saran dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Para Dosen Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar, dengan segala jerih payah dan ketulusan, membimbing dan memandu perkuliahan, sehingga memperluas wawasan keilmuan penulis.

7. Kepala perpustakaan dan segenap staf Perpustakaan Pusat UIN Alauddin Makassar yang telah menyiapkan literatur dan memberikan kemudahan untuk dapat memanfaatkan perpustakaan secara maksimal sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan.
8. Para Staf Tata Usaha di lingkungan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar yang telah banyak membantu penulis dalam penyelesaian administrasi selama perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.
9. Dr. dr. H. Andi Armyn Nurdin, M.Sc. Selaku Dekan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Alauddin Makassar dan para Wakil Dekan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Alauddin Makassar yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
10. Kepada mahasiswa jurusan Kesehatan Masyarakat khususnya angkatan 2014 yang telah meluangkan waktunya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
11. Kepada keluarga besar penulis yang telah memberikan semangat dan telah berusaha semaksimal mungkin melengkapi apa yang menjadi kebutuhan penulis sampai terselesaikannya skripsi ini.
12. Kepada sahabat-sahabatku di kelas Nur Indriani, Ratnawaty, Ino Sumena Nena, Hasriani, Hamdana, Syamsul Riadi, Panji Syahid yang dengan ikhlasnya menemani dan memberi motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

13. Kepada sahabat-sahabatku di kost Kak Marlisa, Lisda, Elisah, Kiki, Linda, Ira yang telah memberikan dukungan dan motivasi sehingga terselesaikannya skripsi ini.

14. Kepada sahabat-sahabat kelas AP.1 dan 2 angkatan 2012 yang telah mendukung dan memotivasi bersama selama menempuh pendidikan di Jurusan Ilmu Perpustakaan sehingga terselesaikannya skripsi ini

15. Rekan-rekan mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora terkhusus jurusan Ilmu Perpustakaan yang tak dapat disebutkan satu persatu.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa tidak ada manusia yang sempurna, demikian pula halnya dengan skripsi yang penulis susun ini tidak luput dari kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritikan yang sifatnya membangun. Sehingga penulis dapat berkarya lebih baik lagi. Semoga skripsi ini memberikan manfaat.

Amiin Yaa Rabbal Alaminn.

Makassar, 5 Juli 2016

Penulis





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**ALAUDDIN**

M A K A S S A R

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Penelitian.....	8
1. Definisi Operasional.....	8
2. Ruang Lingkup Penelitian.....	8
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	10
1. Tujuan Penelitian.....	10
2. Kegunaan Penelitian.....	10
E. Kajian Pustaka.....	10
<b>BAB II : TINJAUAN TEORETIS</b>	
A. Jurnal Ilmiah .....	12
1. Definisi Jurnal Ilmiah.....	12
2. Jenis-Jenis Jurnal Ilmiah .....	14
3. Tujuan Penerbitan Jurnal Ilmiah ... ..	14
B. Jurnal Elektronik.....	14
1. Definisi Jurnal Elektronik .....	14
2. Jenis-Jenis Jurnal Elektronik.....	17
C. Pemanfaatan Jurnal.....	18

D. Kebijakan pemerintah bagi penerbitan jurnal ilmiah.....	21
E. Definisi Terbitan Berseri.....	22
F. Perpustakaan Perguruan Tinggi.....	24
1. Definisi Perpustakaan Perguruan Tinggi.....	24
2. Tujuan, tugas dan fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi.....	24

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	28
B. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	28
1. Waktu Penelitian.....	28
2. Lokasi Penelitian.....	29
C. Populasi dan Sampel .....	33
1. Populasi.....	33
2. Sampel .....	33
D. Instrumen Penelitian.....	34
E. Metode Pengumpulan Data.....	36
F. Variabel Penelitian.....	36
G. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	38
1. Uji validitas data.....	38
2. Uji reliabilitas data.....	39
H. Metode Pengolahan dan Analisis Data.....	41

### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian.....	43
1. Identitas Responden.....	44
2. Pemanfaatan Jurnal Kesehatan oleh Mahasiswa Jurusan Kesehatan Masyarakat di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Alauddin Makassar.....	45
3. Faktor pendorong mahasiswa jurusan Kesehatan Masyarakat dalam memanfaatkan jurnal kesehatan.....	73
B. Pembahasan.....	74
1. Tingkat pemanfaatan jurnal kesehatan oleh mahasiswa jurusan Kesehatan Masyarakat.....	74
2. Faktor pendorong pemanfaatan jurnal kesehatan.....	77

**BAB V : PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	79
B. Saran.....	79

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>81</b>
-----------------------------	-----------

**LAMPIRAN-LAMPIRAN****DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbandingan jurnal elektronik dengan jurnal tercetak.....	16
Tabel 3.1 Populasi mahasiswa jurusan Kesehatan Masyarakat angkatan 2014.....	33
Tabel 3.2 Variabel penelitian .....	36
Tabel 3.3 Uji validitas kuesioner pemanfaatan jurnal kesehatan.....	39
Tabel 3.4 Uji Reliabilitas Kuesioner Pemanfaatan Jurnal Kesehatan .....	40
Tabel 4.1 Bobot Jawaban Pernyataan Kuesioner.....	43
Tabel 4.2 Responden berdasarkan jenis kelamin .....	44
Tabel 4.3 Mahasiswa jurusan Kesehatan Masyarakat yang mengetahui jurnal kesehatan.....	47
Tabel 4.4 Mahasiswa yang mendownload jurnal kesehatan .....	48
Tabel 4.5 Mahasiswa yang membaca jurnal kesehatan.....	50
Tabel 4.6 Pemanfaatan jurnal kesehatan untuk bahan presentasi .....	51
Tabel 4.7 Pemanfaatan jurnal kesehatan untuk bahan pertimbangan mempelajari Gejala-gejala penyakit.....	53
Tabel 4.8 Pemanfaatan jurnal kesehatan untuk referensi tugas kuliah .....	55
Tabel 4.9 Pemanfaatan jurnal kesehatan dalam format elektronik .....	56
Tabel 4.10 Pemanfaatan jurnal kesehatan dalam format tercetak.....	58
Tabel 4.11 Jurnal kesehatan sesuai dengan kebutuhan informasi.....	60
Tabel 4.12 Jurnal kesehatan sangat lengkap dan mutakhir .....	61
Tabel 4.13 Akses jurnal kesehatan di perpustakaan fakultas .....	63
Tabel 4.14 Akses jurnal kesehatan di Lab,kelas,kantin .....	64



Tabel 4.15 Akses jurnal kesehatan di situs kedokteran dan ilmu kesehatan.....	66
Tabel 4.16 Pustakawan memberikan pelatihan kepada mahasiswa .....	68
Tabel 4.17 Anjuran dosen dalam memanfaatkan jurnal kesehatan.....	70
Tabel 4.18 Kemudahan dalam mengakses jurnal kesehatan .....	71
Tabel 4.19 Faktor pendorong pemanfaatan jurnal kesehatan.....	73



## DAFTAR GRAFIK

Grafik.4.1	Jenis Kelamin Responden.....	45
Grafik 4.2	Mahasiswa Jurusan Kesehatan Masyarakat yang mengetahui Jurnal Kesehatan yang diterbitkan oleh Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Alauddin Makassar .....	47
Grafik 4.3	Mahasiswa yang Mendownload Jurnal Kesehatan .....	49
Grafik 4.4	Pemanfaatan Jurnal Kesehatan dengan Membaca Jurnal Kesehatan untuk Menambah Pengetahuan.....	50
Grafik 4.5	Pemanfaatan Jurnal Kesehatan untuk Bahan Presentasi.....	52
Grafik 4.6	Pemanfaatan Jurnal Kesehatan untuk Bahan Pertimbangan dalam Mempelajari Gejala-Gejala Penyakit di Masyarakat .....	54
Grafik 4.7	Pemanfaatan Jurnal Kesehatan untuk Referensi Tugas Kuliah .....	55
Grafik 4.8	Pemanfaatan Jurnal Kesehatan dalam Format Elektronik.....	56
Grafik 4.9	Pemanfaatan Jurnal Kesehatan dalam Format Tercetak.....	58
Grafik 4.10	Jurnal Kesehatan Sesuai dengan Kebutuhan Informasi.....	60
Grafik 4.11	Jurnal Kesehatan sangat lengkap dan Mutakhir .....	62
Grafik 4.12	Akses Jurnal Kesehatan di Perpustakaan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Alauddin Makassar .....	63
Grafik 4.13	Akses Jurnal Kesehatan oleh Mahasiswa Jurusan Kesehatan Masyarakat Kelas,Lab,Kantin,dll Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Alauddin Makassar.....	65

Grafik 4.14	Akses Jurnal Kesehatan oleh Mahasiswa Jurusan Kesehatan Masyarakat Menggunakan Situs Kedokteran lainnya .....	67
Grafik 4.15	Pustakawan Memberikan Pelatihan (Pendidikan Pemustaka) kepada Mahasiswa.....	69
Grafik 4.16	Anjuran Dosen dalam Memanfaatkan Jurnal Kesehatan.....	70
Grafik 4.17	Kemudahan dalam Mengakses Jurnal Kesehatan.....	72
Grafik 4.18	Faktor Pendorong Pemanfaatan Jurnal Kesehatan .....	74



## ABSTRAK

**Nama : Erwiyanti**  
**Nim : 40400112009**  
**Jurusan : Ilmu Perpustakaan**  
**Judul Skripsi : Pemanfaatan Jurnal Kesehatan oleh Mahasiswa Jurusan Kesehatan Masyarakat di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Alauddin Makassar**

---

Skripsi ini membahas tentang “Pemanfaatan Jurnal Kesehatan oleh Mahasiswa Jurusan Kesehatan Masyarakat di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Alauddin Makassar”. Pokok permasalahan dari skripsi ini adalah tingkat pemanfaatan jurnal kesehatan oleh mahasiswa jurusan kesehatan masyarakat di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Alauddin Makassar dan faktor pendorong pemanfaatan jurnal kesehatan oleh mahasiswa jurusan Kesehatan Masyarakat dalam memanfaatkan jurnal kesehatan. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana tingkat pemanfaatan jurnal kesehatan oleh mahasiswa jurusan Kesehatan Masyarakat di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Alauddin Makassar serta apa faktor pendorong pemanfaatan jurnal kesehatan oleh mahasiswa jurusan Kesehatan Masyarakat.

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Alauddin Makassar angkatan 2014 yang berjumlah 112 orang. Adapun teknik pengambilan sampel menggunakan rumus dari Isac dan Michael, sehingga jumlah sampel sebanyak 79 orang. Teknik analisis data berupa teknik analisis deskriptif dengan menggunakan IBM SPSS v.22.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pemanfaatan jurnal kesehatan oleh mahasiswa jurusan Kesehatan Masyarakat di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Alauddin Makassar yaitu dengan *output aktual* sebesar 4050 dengan nilai persentase 64,08% artinya sebagian besar mahasiswa jurusan Kesehatan Masyarakat pernah memanfaatkan jurnal kesehatan. Adapun faktor pendorong pemanfaatan jurnal kesehatan dilihat dari rangkingnya yaitu Pertama anjuran dosen dalam memanfaatkan jurnal kesehatan. Kedua, sebagai bahan tugas kuliah/persentasi. Ketiga, kemudahan dalam mengakses. Keempat, kesesuaian informasi. Kelima, informasi yang mutakhir. Keenam, pustakawan memberikan pelatihan (Pendidikan Pemustaka) kepada Mahasiswa.

**Kata Kunci:** Pemanfaatan Jurnal, Mahasiswa Fakultas Kedokteran.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### ***A. Latar Belakang***

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi memberi dampak yang besar dalam berbagai bidang khususnya pada perpustakaan itu sendiri. Dalam pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi atau *Information Communication Technology (ICT)* diharapkan dapat menjawab dan memenuhi kebutuhan informasi setiap individu secara instan. Perpustakaan merupakan salah satu pusat sumber informasi yang mencakup ilmu pengetahuan, teknologi, seni maupun budaya. Perpustakaan sebagai fasilitas dalam memenuhi atau menyediakan semua jasa penyimpanan, penelusuran, dan komunikasi digital, baik bersifat penyimpanan data buku atau tulisan, gambar, suara dalam bentuk file elektronik dan mendistribusikannya dengan menggunakan protokol elektronik jaringan komputer.

Kemajuan suatu perpustakaan tidak dilihat dari luas gedung maupun koleksi yang tersedia. Namun, sejalan dengan perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi, sebuah perpustakaan dikatakan sebagai sebuah perpustakaan yang maju dapat dilihat dari penerapan Teknologi Informasi dan pemanfaatan koleksi secara efektif. Oleh karena itu, perpustakaan harus peka dalam melihat kebutuhan informasi pemustaka sesuai perkembangan zaman agar tak dipandang sebelah mata.

UU RI Nomor 43 Tahun 2007 pasal 24 tentang perpustakaan perguruan tinggi menjelaskan bahwa:



- 1) Setiap perguruan tinggi menyelenggarakan perpustakaan yang memenuhi standar nasional perpustakaan dengan memperhatikan Standar Nasional Perpustakaan.
- 2) Perpustakaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) memiliki koleksi, baik jumlah judul maupun jumlah eksamplarnya, yang mencukupi untuk mendukung pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Standar nasional perpustakaan menjelaskan bahwa koleksi perpustakaan berbentuk karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam terdiri atas fiksi dan nonfiksi, koleksi nonfiksi terdiri atas buku wajib kuliah, bacaan umum, referensi, terbitan berkala, muatan lokal, laporan penelitian, dan literatur kelabu, jumlah buku wajib dihitung menggunakan rumus  $1 \text{ program studi} \times (144 \text{ sks dibagi } 2 \text{ sks per mata kuliah}) \times 2 \text{ judul per mata kuliah} = 144 \text{ judul wajib per program studi}$ , judul buku perkembangan =  $2 \times \text{jumlah buku wajib}$ , koleksi AV (judul) = 2% dari total jumlah judul koleksi non AV, jurnal ilmiah minimal 1 judul (berlangganan atau menerima secara rutin) per program studi, majalah ilmiah populer minimal 1 judul (berlangganan atau menerima secara rutin) per program studi, muatan lokal (*local content*) yang terdiri dari hasil karya ilmiah civitas akademika (skripsi, thesis, disertasi, makalah seminar, simposium, konferensi, laporan penelitian, laporan pengabdian masyarakat, laporan lain-lain, pidato pengukuhan, artikel yang dipublikasikan di media massa, publikasi internal kampus, majalah atau buletin kampus (Perpustakaan Nasional RI, 2011: 2).

Dewasa ini banyak perpustakaan dituntut untuk menyediakan berbagai ragam koleksi. Salah satunya koleksi terbitan berkala seperti jurnal. Adanya jurnal pemustaka dapat memenuhi kebutuhan informasi yang mereka butuhkan dan dapat

mengembangkan ilmu pengetahuan di bidangnya masing-masing. Jurnal terbagi menjadi dua (2) jenis yaitu jurnal tercetak dan jurnal elektronik. Adapun kelebihan jurnal menurut Lasa HS dalam (Harisyah , 2015:7 ) adalah sebagai berikut:

1. Jurnal terbit pada waktu tertentu hanya menyajikan tulisan yang muncul saat itu saja.
2. Dalam kegiatan ilmiah , orang cenderung mencari informasi yang terbaru, akurat dan selektif.
3. Penentuan informasi yang akan disajikan dalam jurnal telah melalui diskusi oleh tim redaksi sehingga informasi yang diterbitkan lebih selektif dan akurat.
4. Jurnal mengungkapkan teori penemuan, pemikiran baru yang akan berguna untuk memecahkan masalah apapun mengembangkan ilmu pengetahuan.

Kemudian Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2011 pasal 4 tentang terbitan berkala ilmiah menjelaskan bahwa:

“Terbitan berkala ilmiah memuat artikel dari penulis yang dapat berafiliasi dengan perguruan tinggi, lembaga penelitian dan pengembangan, organisasi profesi, atau industri”.

Koleksi perpustakaan merupakan salah satu unsur penting bagi suatu perpustakaan. Dari koleksi perpustakaan, pemustaka dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan. Akan tetapi, banyaknya suatu koleksi di perpustakaan belum tentu dapat dijadikan tolak ukur yang paling utama bagi idealnya sebuah perpustakaan karena perpustakaan dikatakan ideal apabila perpustakaan dapat menyediakan sebuah

koleksi sesuai dengan kebutuhan pemustakanya. Salah satu koleksi yang paling dibutuhkan pemustaka melihat dari segi isi, maupun cara aksesnya yaitu jurnal elektronik. Jurnal elektronik merupakan salah satu terbitan berseri yang memuat informasi terkini dalam format elektronik. Beberapa koleksi elektronik yang berlangganan di suatu perpustakaan dan diterbitkannya jurnal elektronik dalam bidang masing-masing di lingkup kampus dan fakultas yang dapat diakses secara full text. Adanya publikasi dalam format elektronik pemustaka dapat mengakses koleksi-koleksi elektronik yang dimiliki perpustakaan dengan menggunakan jaringan internet.

Berkembangnya ilmu pengetahuan harus diselaraskan dengan banyaknya literatur-literatur yang memadai. Menyadari hal tersebut setiap individu harus memperkaya ilmu pengetahuannya agar dapat mengembangkan IPTEK di bidangnya masing-masing.

Allah Swt berfirman dalam Q.S. Al-Mujadilah/ 58: 11

.....يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۚ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Terjemahnya: .....niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan (Departemen Agama RI Al-Qur'an dan Terjemahnya).

*Alladzina utu al-ilm/* yang diberi pengetahuan dalam ayat di atas adalah mereka yang beriman dan menghiasi diri mereka dengan pengetahuan. Ini berarti ayat

di atas membagi kaum beriman kepada dua kelompok besar, yang pertama sekedar beriman dan beramal saleh dan yang kedua beriman dan beramal saleh serta memiliki pengetahuan. Derajat kelompok kedua ini menjadi lebih tinggi, bukan saja karena nilai ilmu yang disandangnya, tetapi juga amal dan pengajarannya kepada pihak lain, baik secara lisan, atau tulisan, maupun dengan keteladanan (Shihab, 2002: 491).

Beberapa hasil penelitian sebelumnya mengangkat judul tentang pemanfaatan jurnal diantaranya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Erhan dengan judul Analisis Pemanfaatan Jurnal Elektronik *Proquest Medical Library* Untuk Memenuhi Kebutuhan Informasi Mahasiswa Program Pendidikan Dokter Spesialis Pada Layanan Digital Perpustakaan Universitas Sumatra Utara, dimana frekuensi pemanfaatan jurnal elektronik oleh mahasiswa PPDS di Universitas Sumatra Utara cukup tinggi yaitu mencapai (56,1%), kunjungan rata-rata kurang lebih 4 kali dalam satu bulan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Harisyah dengan judul penelitian yaitu Efektivitas Pemanfaatan Jurnal Elektronik oleh Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Makassar, dimana hasil dari penelitiannya menyatakan bahwa pemanfaatan jurnal elektronik dalam hal ini Jurnal *Proquest* kurang efektif karena beberapa kendala yaitu kurangnya sosialisasi dari pihak pustakawan dan dari segi isi (*content*) dalam jurnal tersebut berbahasa asing. Dari beberapa penelitian di atas, disimpulkan bahwa pemanfaatan jurnal yang dimiliki oleh perpustakaan tergantung dari sosialisasi yang dilakukan oleh pihak pustakawan, kemampuan pustakawan dalam menggunakan fasilitas perpustakaan serta kesesuaian kebutuhan informasi dengan isi dari jurnal yang dimiliki/ dilanggan oleh perpustakaan.

Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Alauddin Makassar merupakan salah satu fakultas favorit dan memiliki mahasiswa dalam jumlah yang banyak. Dalam hal memenuhi kebutuhan informasi dan keperluan studinya, dosen menggunakan jurnal sebagai salah satu referensi bahan ajarnya dan sebagai sumber informasi terkini dalam melakukan penelitian. Setiap mahasiswa wajib menggunakan jurnal sebagai referensi dalam memenuhi tugas perkuliahan, penyusunan skripsi, tesis, dan disertasi.

Adanya jurnal kesehatan yang dimanfaatkan oleh mahasiswa atau pemustaka di lingkup masyarakat akademik akan menjadi jembatan komunikasi untuk dunia kesehatan itu sendiri. Apalagi jurnal kesehatan merupakan kumpulan artikel histori kesehatan dalam kehidupan seseorang serta menjadi tambahan informasi yang penting dalam menunjang kesehatan. Jurnal kesehatan juga nantinya akan menjadi bukti otentik yang berupa fakta yang kuat dalam menentukan keputusan yang tepat dalam pengobatan.

Salah satu jurnal ilmiah lokal yang diterbitkan oleh Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Alauddin Makassar yaitu Jurnal Kesehatan. Jurnal kesehatan adalah publikasi ilmiah yang terbit 6 (enam) bulan sekali, menerima naskah dalam bentuk *original*, *article* atau *research paper*, tinjauan pustaka, laporan kasus, ceramah dan editorial yang relevan dengan bidang kesehatan masyarakat, kefarmasian, keperawatan, kebidanan dan ilmu kedokteran dasar (Jurnal Kesehatan) . Dengan adanya jurnal kesehatan tersebut diharapkan dapat memberikan kontribusi yang besar bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang Kedokteran dan Ilmu Kesehatan.



Berdasarkan observasi awal penulis bahwa, kondisi perpustakaan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan dilihat dari jenis koleksinya dalam hal ini jurnal kesehatan dalam format tercetak masih jarang dimanfaatkan oleh para pemustaka (dosen, mahasiswa, dan karyawan) yang berada di ruang lingkup Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan .

Berdasarkan yang telah dipaparkan di atas maka, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pemanfaatan Jurnal Kesehatan Oleh Mahasiswa Jurusan Kesehatan Masyarakat di Fakultas kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Alaudin Makassar.

### ***B. Rumusan Masalah***

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka penulis perlu mengangkat permasalahan sekaligus merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat pemanfaatan jurnal kesehatan oleh mahasiswa Jurusan Kesehatan Masyarakat di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Alauddin Makassar?
2. Apakah faktor pendorong pemanfaatan jurnal kesehatan oleh mahasiswa Jurusan Kesehatan Masyarakat di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Alauddin Makassar?

### ***C. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Penelitian***

#### **1. Defenisi Operasional**

Untuk mempermudah judul penelitian maka perlu penulis memberikan pengertian terhadap variabel yang dimaksud sebagai berikut:

- a. Pemanfaatan jurnal kesehatan adalah suatu aktivitas atau kegiatan dalam memanfaatkan jurnal seperti mengutip, membaca, mendownload, dan lain-lain untuk menambah ilmu pengetahuan.
- b. Jurnal Kesehatan adalah salah satu jurnal ilmiah lokal yang diterbitkan oleh Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Alauddin Makassar.

Jadi, definisi operasional dari penelitian ini adalah pemanfaatan jurnal kesehatan oleh mahasiswa Jurusan Kesehatan Masyarakat yaitu kegiatan atau aktivitas mahasiswa dalam memanfaatkan jurnal kesehatan seperti mengutip, membaca, mendownload untuk menambah pengetahuan khususnya bidang ilmu kesehatan.

## **2. Ruang Lingkup Penelitian**

Adapun ruang lingkup yang dibahas dalam penelitian ini adalah Pemanfaatan Jurnal Kesehatan oleh Mahasiswa Kesehatan Masyarakat di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Alauddin Makassar. Penelitian ini dibatasi hanya pada mahasiswa Kesehatan Masyarakat angkatan 2014 yang berada di ruang lingkup Fakultas Kedokteran dan Ilmu kesehatan UIN Alauddin Makassar.

## ***D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian***

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan:

- a. Untuk mengetahui tingkat pemanfaatan jurnal kesehatan oleh mahasiswa kedokteran dan ilmu kesehatan UIN Alauddin Makassar.

- b. Untuk mengetahui apa faktor pendorong pemanfaatan jurnal kesehatan oleh mahasiswa Jurusan Kesehatan Masyarakat dalam memanfaatkan Jurnal Kesehatan.

## **2. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **a. Kegunaan Teoritis**

- 1) Untuk menambah kajian ilmu perpustakaan, khususnya mengenai pemanfaatan jurnal kesehatan oleh mahasiswa Jurusan Kesehatan Masyarakat di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Alauddin Makassar.
- 2) Kegunaan ilmiah yaitu untuk menjadi bahan pertimbangan dalam memenuhi persyaratan mencapai gelar sarjana Ilmu Perpustakaan pada Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- 3) Sebagai bahan perbandingan dalam rangka pengembangan penelitian berikutnya.

### **b. Kegunaan Praktis**

- 1) Dari segi pragmatis, penelitian tentang pemanfaatan jurnal kesehatan oleh mahasiswa Jurusan Kesehatan Masyarakat di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan diharapkan dapat menjadi pijakan dalam merumuskan kebijakan dalam kerangka pendidikan dan pengembangan koleksi perpustakaan sesuai dengan kebutuhan informasi pemustaka/mahasiswa.

- 2) Memberikan manfaat baik bagi peneliti, praktisi, akademisi, pemustaka dan juga lembaga perpustakaan tentang pentingnya pemanfaatan jurnal tercetak dan jurnal elektronik dalam sebuah perpustakaan dalam memenuhi kebutuhan pemustaka.

#### **E. Kajian Pustaka**

Ada beberapa referensi yang penulis gunakan dalam melakukan penelitian tentang pemanfaatan jurnal kesehatan, namun penulis hanya mengemukakan beberapa referensi sebagai berikut:

1. Skripsi (2008) oleh Erhan dengan judul *Analisis Tingkat Pemanfaatan Jurnal Elektronik Proquest Medical Library Untuk Memenuhi Kebutuhan Informasi Mahasiswa Program Pendidikan Dokter Spesialis Pada Layanan Digital Perpustakaan*. Dalam skripsi ini dijelaskan bagaimana pemanfaatan Jurnal Elektronik Proquest Medical Library untuk memenuhi kebutuhan informasi Mahasiswa Program Pendidikan Dokter Spesialis pada layanan digital Perpustakaan USU.
2. Skripsi (2015) oleh Harisyah dengan judul *Efektivitas Pemanfaatan Jurnal elektronik oleh mahasiswa fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Makassar*. Dalam skripsi ini menjelaskan tentang efektivitas mahasiswa fakultas kedokteran dalam memanfaatkan jurnal elektronik yaitu Jurnal *Proquest*.
3. Artikel jurnal Visi Pustaka Vol.10 No.2 Tahun 2008 dengan judul *Ketersediaan Online Journals di Perpustakaan Perguruan Tinggi* yang ditulis oleh Irman Siswadi. Jurnal tersebut membahas lebih jauh proses

mengadakan *online journals* ditinjau dari berbagai aspek pertimbangan seperti mempertimbangkan adanya kelebihan dan kekurangan *online journals*, unsur penilaian seperti kebutuhan pengguna, akses internet, fasilitas *online journals*, harga dan sumber daya manusia.

4. Jurnal Gema Pustakawan Vol.1 No.1 Tahun 2013 dengan judul *Kajian Pemanfaatan Jurnal Online Pada Perpustakaan Universitas Riau Pekanbaru* yang ditulis oleh Thamrin Hasan. Jurnal tersebut menjelaskan jenis-jenis jurnal elektronik dan cara memanfaatkannya.
5. Jurnal Pustakawan Indonesia Vol 12 No.1 Tahun 2016 dengan judul *Penguatan Peran Perpustakaan Dalam Komunikasi Ilmiah (Scholarly Communication) Di Lingkungan Akademik* yang ditulis oleh Irman Siswadi. Jurnal tersebut menjelaskan tentang bagaimana peran perpustakaan dalam komunikasi ilmiah di lingkungan akademik dan tugas universitas dapat menjadi sentral kelancaran jalannya komunikasi ilmiah melalui kebijakan dan peraturan yang melibatkan semua komponen di suatu universitas.

Dari beberapa tulisan atau kajian pustaka di atas, belum ada yang mengkaji tentang pemanfaatan jurnal kesehatan yang diterbitkan oleh Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Alauddin Makassar, pada penelitian ini penulis meneliti sehubungan dengan pemanfaatan jurnal kesehatan oleh mahasiswa Jurusan Kesehatan Masyarakat Angkatan 2014 dan faktor-faktor pendorong dari pemanfaatan jurnal kesehatan tersebut.



## **BAB II**

### **TINJAUAN TEORITIS**

#### **A. Jurnal Ilmiah**

##### **1. Definisi Jurnal Ilmiah**

Jurnal merupakan salah satu jenis terbitan berkala yang dilanggan di suatu perpustakaan guna memenuhi kebutuhan informasi pemustakanya. Jurnal (dalam bahasa inggris: *journal*) memuat artikel-artikel dari hasil penelitian, biasanya artikel yang dimuat untuk bidang ilmu tertentu (Saleh, 2009: 32). Sedangkan Erhan juga berpendapat bahwa jurnal merupakan suatu terbitan berkala yang berbentuk majalah yang isinya bersifat informasi ilmiah mengenai penemuan suatu karya mutakhir dalam kajian ilmu pengetahuan (2008).

Dalam buku penelusuran literatur, dikemukakan bahwa jurnal merupakan sumber informasi penting yang dibuat secara singkat dan bersumber dari hasil penelitian atau kajian ilmiah, biasanya terbit secara berseri dan umumnya dimuat informasi baru dan mutakhir (Hartinah, 2010: 11). Dari beberapa uraian sebelumnya penulis berkesimpulan bahwa jurnal adalah salah satu jenis terbitan berkala ilmiah yang memuat informasi terkini (*current*) dalam bentuk tertentu dan mempunyai nomor serial.

##### **2. Jenis-Jenis Jurnal Ilmiah**

Secara umum jurnal ilmiah terbagi ke dalam dua jenis yaitu jurnal tercetak dan jurnal elektronik. Jurnal tercetak adalah terbitan berkala berbentuk pamphlet

berseri berisi bahan yang sangat diminati orang saat diterbitkan. Bila dikaitkan dengan kata ilmiah di belakang kata jurnal dapat terbitan berkala yang berbentuk pamflet yang berisi bahan ilmiah yang sangat diminati orang saat diterbitkan (Rifai, 2005: 57). Sedangkan jurnal elektronik adalah merupakan bagian dari koleksi terbitan berseri dimana memiliki kelebihan-kelebihan dibandingkan dengan jurnal tercetak, selain hemat waktu juga bisa menghemat biaya dan tenaga, hal ini sesuai dengan pendapat Tresnawan (2005: 2) yang menyatakan bahwa:

*Dibandingkan dengan jurnal tercetak jurnal elektronik memiliki beberapa kelebihan, diantaranya dari segi kemutakhiran. Jurnal elektronik sering kali sudah terbit sebelum jurnal cetak diterbitkan sehingga dalam kecepatan penerimaan informasi jauh lebih menguntungkan.*

Seiring dengan perkembangan teknologi dan informasi yang sangat pesat, jenis jurnal semakin beraneka ragam, sebagaimana Chen dalam Erhan (2008) mengkategorikan jenis jurnal sebagai berikut:

*(1) Print Only (P), These were titles that are only available in print format, (2) Electronic Priced Separately (E), These were journals with electronic version that were available with surcharge or were priced separately, (3) Combination Price (C), these were the electronic version of print journals that were offered "free online" with print subscription, (4), Aggregated Pricing (A), titles that were available for purchase as a collection through publisher.*

Adapun jenis-jenis jurnal ilmiah di Perguruan Tinggi menurut Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi ( DIKTI ) sebagai berikut:

- a. Jurnal ilmiah lokal.
- b. Jurnal ilmiah nasional tidak terakreditasi.
- c. Jurnal ilmiah nasional terakreditasi.
- d. Jurnal ilmiah internasional.
- e. Jurnal luar negeri.

### 3. Tujuan Penerbitan Jurnal Ilmiah

Adapun tujuan penerbitan jurnal menurut Peraturan Pemerintah Nomor 22 tahun 2011 tentang terbitan berkala sebagai berikut:

- a. Meregistrasi kegiatan cendekiawan.
- b. Menyertifikasi hasil kegiatan yang memenuhi persyaratan ilmiah.
- c. Mendesiminasikannya secara meluas kepada khalayak ramai.
- d. Mengarsipkan semua temuan hasil kegiatan kecendekiwaan ilmuwan dan pandit yang dimuatnya.

#### B. Jurnal Elektronik

##### 1. Defenisi Jurnal Elektronik

*Angglo American Cataloguing Rule (AACR)* mendefinisikan bahwa jurnal elektronik adalah sebuah publikasi dalam media yang diterbitkan berturut-turut yang berhubungan secara numerik atau secara kronologis, dapat diakses melalui web, memiliki fitur seperti jurnal, majalah atau terbitan berseri dan memiliki ISSN (*International Standard Serial Number*). Dalam *International Encyclopedia of Information and Library Science*, jurnal elektronik didefenisikan sebagai istilah yang digunakan untuk mendeskripsikan sebuah jurnal yang diterbitkan dalam bentuk digital untuk ditampilkan di layar monitor komputer (Dharma, 2006: 14). Sedangkan menurut LIPI (2005: 1) jurnal elektronik adalah sarana berbasis web untuk mengelola sebuah jurnal ilmiah maupun non ilmiah. Sarana ini disediakan sebagai wadah bagi pengelola penulis dan pembaca karya-karya ilmiah.

Adapun pengertian jurnal elektronik menurut pendapat beberapa para ahli dalam Muntashir (2013: 26) sebagai berikut:

- 1) Phil Bradley berpendapat bahwa jurnal elektronik adalah suatu jurnal yang dikonversikan ke dalam bentuk digital dan ditempatkan pada database yang hanya bisa diakses melalui internet.
- 2) Bernard Quinn berpendapat bahwa jurnal elektronik adalah sebagai versi elektronik dari jurnal tercetak. Dengan kata lain jurnal berbasis internet tanpa ada bentuk tercetaknya.
- 3) Rhicart Prytherch berpendapat bahwa jurnal elektronik adalah sebagai jurnal dimana semua aspek baik penyimpanan, review, penerbitan dan penyebaran dilakukan secara elektronik.
- 4) Mien A.Rifai berpendapat bahwa jurnal elektronik adalah terbitan berkala yang berbentuk pamphlet berseri berisi bahan yang sangat diminati orang saat diterbitkan secara *online* setelah dilakukan proses digitalisasi.

Jadi menurut penulis, jurnal elektronik adalah sekumpulan publikasi ilmiah yang dapat berupa artikel-artikel ilmiah dan karya ilmiah yang mempunyai nomor serial standar dan dapat diakses melalui sistem komputerisasi. Dengan adanya jurnal yang berbentuk elektronik dapat memudahkan pemustaka atau pencari informasi untuk mengaksesnya tanpa mengenal ruang dan waktu demi memenuhi kebutuhan informasi. Adapun perbandingan antara jurnal tercetak dan elektronik adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.1**  
**Perbandingan antara Jurnal Elektronik dan Tercetak**

No	Kriteria	Elektronik	Tercetak
1	Kemutakhiran	Mutakhir	Mutakhir
2	Kecepatan diterima	Cepat	Lambat
3	Penyimpanan	Sangat mengirit tempat	Memakan tempat
4	Pemanfaatan	24 jam	Terbatas jam buka
5	Kesempatan Akses	Bisa bersamaan	Antri
6	Penelusuran	Otomatis tersedia	Harus dibuat
7	Waktu penelusuran	Cepat	Lama
8	Keamanan	Lebih aman	Kurang aman
9	Manipulasi dokumen	Sangat mudah	Tidak bisa
10	Langganan dengan harga yang sama	Jurnal bisa lebih banyak	Judul lebih sedikit
11	Harga total langganan	Jauh lebih murah	Lebih mahal

(Sumber : Tresnawan, 2005)

Dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa jurnal elektronik memiliki banyak kelebihan dibandingkan dengan jurnal tercetak diantaranya yaitu dalam hal pengaksesan dimana jurnal elektronik dapat diakses 24 jam sedangkan jurnal tercetak pengaksesannya terbatas karena ruang dan waktu . Selain itu, dalam hal penyimpanan jurnal elektronik dapat menghemat ruang penyimpanan sedangkan jurnal tercetak memakan banyak tempat.

Adapun kelebihan *E-Journal* sebagai berikut:

- 1) Ruang dan waktu. Penggunaan media digital baik *e-book*, *e-jurnal* tentu akan sangat menghemat ruang, kita tidak perlu membawa buku-buku tebal yang berat, yang susah mau dibawa dan dibaca setiap saat. Dengan bentuknya yang digital, pengguna tinggal menyimpan dalam bentuk mass storage device, baik *usb flashdisk*, *microsd*, laptop, atau *handphone*, dan kemudian bisa membacanya kapan saja.

- 2) Aksesibilitas. Dengan bertumpu pada format digital dan ditopang infrastruktur internet, maka pengguna bisa mengakses file media digital kapan saja dan dimana saja, dan melalui perangkat apa saja.
- 3) Simplisitas. Simpel dan mudah dibawa, ditransfer ke perangkat apapun.
- 4) *Cost* dan harga jual yang lebih terjangkau. *Cost* disini meliputi biaya produksi/cetak, perawatan, distribusi, dan lain-lain.
- 5) Menggalakkan gerakan *Go Green*. Dengan isu global warming yang kuat saat ini dan kita rasakan dampaknya di berbagai belahan dunia, salah satunya anomali cuaca, banjir, dan lain sebagainya, seharusnya menyadarkan kita untuk semakin mencintai lingkungan kita (Rusydi, 2014: 204).

## **2. Jenis-Jenis Jurnal Elektronik**

### **a. Jurnal Elektronik Berbasis WEB**

Bradley dalam Muntashir (2005: 9), menyatakan pada dasarnya jurnal online adalah suatu jurnal yang dikonversi ke dalam bentuk digital dan ditempatkan pada database yang hanya bisa diakses melalui internet. Sedangkan Woodward dan McKnight dalam Thamrin (2013: 27) berpendapat bahwa jurnal berbasis web adalah jurnal yang terpasang melalui komputer utama seperti *Bibliographic Retrival Services*. Sesuai dengan beberapa pendapat tersebut penulis menyimpulkan bahwa jurnal berbasis web atau yang dikenal dengan jurnal *online* merupakan jurnal dalam bentuk digital yang hanya dapat di akses melalui jaringan internet.

### **b. Jurnal Elektronik Berbentuk CD-ROM**

Berdasarkan pendapat Rowley dalam Erhan (2008) yang menyatakan bahwa jurnal saat ini terdiri dari jurnal yang selain diterbitkan dalam bentuk tercetak, tersedia pula dalam bentuk digital atau CD-ROM. Jurnal elektronik dalam bentuk CD-ROM merupakan jurnal yang disediakan dalam bentuk CD (*Compact Disc*). Untuk membacanya diperlukan perangkat keras seperti komputer, CD-ROM (*Compact Disc Read Only Memory*) player dan sebagainya. Media CD-ROM termasuk ke dalam jenis media digital dan *optical discs*. Optimal disk ialah media yang dibuat dengan proses *scanning* pada sumber informasi asli, kemudian dibuatkan semacam lubang-lubang pada pita magnetik yang dapat dibaca oleh sinar laser sehingga menghasilkan gambar di monitor komputer dan media ini hanya dapat dibaca oleh pemustaka tanpa bisa merubah isinya (Almah, 2012: 24).

### **C. Pemanfaatan Jurnal**

Berdasarkan pengertian dari “Pemanfaatan” dalam kamus Bahasa Indonesia (Departemen Pendidikan Nasional, 2008: 410) adalah cara, proses memanfaatkan. Dari pengertian tersebut dapat diartikan bahwa pemanfaatan jurnal adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh pemustaka dalam menggunakan jurnal baik dalam bentuk tercetak maupun elektronik sebagai sumber informasi ilmiah yang mutakhir guna memenuhi kebutuhan informasinya.

Menurut Siswadi ( 2016: 11) untuk mempertahankan komunikasi ilmiah agar terus berkembang semakin maju dan hidup di lingkungan akademik, maka perlu keterlibatan pihak universitas di dalamnya. Amstrong dalam melihat hal ini dalam sudut pandang peran yang bisa dilakukan oleh universitas agar penyebaran dan

pengembangan dalam bidang penelitian dan ilmu pengetahuan dapat terus dilanjutkan. Beberapa strategi yang bisa dilakukan oleh universitas untuk mendukung proses tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Tetap mempertahankan hak untuk menyebarkan dan melestarikan ilmu pengetahuan agar terus berkembang (*Retain the rights to disseminate and preserve scholarship developed*).
2. Mengembangkan alat, kebijakan dan infrastruktur untuk membantu penyebaran ilmu pengetahuan, khususnya untuk ilmu unik dan lokal (*Develop tools, policies, and infrastructure to help disseminate scholarship, especially for unique and localized content*).
3. Mengembangkan sistem penghargaan yang menfokuskan pada usaha-usaha penyebaran ilmu pengetahuan (*Develop reward systems which refocus efforts on dissemination*). (Siswadi, 2016: 11)

Ada beberapa cara dalam mempercepat sosialisasi pemanfaatan jurnal elektronik, misalnya sponsor *event* di perpustakaan, melakukan training atau pelatihan, sampai melakukan *case study* (Rusydi, 2014: 208). Adanya sosialisasi yang dilakukan oleh perpustakaan, lebih banyak lagi mahasiswa, dosen dan setiap sivitas dalam perguruan tinggi memanfaatkan jurnal sebagai bahan referensi bagi pengembangan ilmu pengetahuan dibidangnya masing-masing.



Adapun kelebihan dan kekurangan dari pemanfaatan jurnal elektronik yaitu:

- a. Kecepatan (*speed*), artikel dapat segera diletakkan di web tanpa menunggu waktu lama lagi.
- b. Penelusurannya mudah (*easily searchable*), merupakan keuntungan utama dalam format digital.
- c. Interaktif (*interactive*), kemudahan dalam mengakses artikel yang langsung dibaca dan juga dicetak (*printed*) jika dibutuhkan.
- d. Aksesibilitas (*accessibled*), akses melalui internet merupakan salah satu cara akses yang berbeda dengan jurnal tercetak. Beberapa pengguna dapat mengakses jurnal elektronik secara bersamaan.
- e. *Links*, merupakan kaitan antara satu artikel dengan artikel lainnya yang disitir (*hypertext format*).
- f. Nilai tambah (*added value*), merupakan kelebihan lainnya dari jurnal elektronik yaitu dapat menggunakan animasi, virtual reality dan diagram matematik interaktif (*interactive mathematical charts*).
- g. Murah (*inexpensive*), menggunakan jurnal elektronik telah mengurangi biaya sebanyak 70 % dibandingkan apabila membeli jurnal tercetak.
- h. Fleksibel (*flexibility*), dengan menggunakan jurnal elektronik tidak tergantung dengan format , printer atau jaringan distribusi yang selalu melekat dengan jurnal tercetak (Siswadi, 2008: 25).

Selain kelebihan di atas, juga dipaparkan beberapa kekurangan dari pemanfaatan jurnal elektronik, yaitu :

- a. Kesulitan membaca layar computer (*difficulty reading computer screens*)

- b. Seiring tidak memasukkan indeks dan abstrak (*often not included in indexing and abstracting services*). Pada umumnya artikel terdapat pada jurnal elektronik menyediakan keduanya, tetapi ada juga yang tidak melengkapi salah satunya.
- c. Sitasi yang mudah rusak (*perishable citation*), perubahan URL menjadikan akses ke jurnal elektronik menjadi terganggu bahkan hilang.
- d. Keaslian (*authenticity*), sumber dan otoritas material secara umum menjadi perhatian pada akses jurnal elektronik. Kredibilitas pembacanya selalu harus diperhatikan.
- e. Mesin pencari mengabaikan file PDF (*search engines ignore PDF Files*), perlu memperhatikan format dari artikel jurnal elektronik. Format yang tersedia merupakan *copy* dari versi jurnal tercetaknya (Siswadi, 2008: 25).

#### **D. Kebijakan Pemerintah bagi Penerbitan Jurnal Ilmiah**

Secara khusus Kementerian Pendidikan Nasional Republik Indonesia dalam Peraturan Menteri Nomor 22 Tahun 2011 tentang Terbitan Berkala Ilmiah menjelaskan bahwa implikasi kebijakan DIKTI bagi penerbitan jurnal di Indonesia sebagai berikut:

- 1) Mulai tahun 2013/14 perlu persiapan penerbitan jurnal elektronik untuk semua jurnal tercetak.
  - a. Evaluasi diri para pengelola setiap jurnal sebagai dasar pengambilan keputusan mencapai target menjadi jurnal elektronik internasional, jurnal elektronik terakreditasi, atau jurnal tercetak tanpa target.
  - b. Penetapan kebijakan pimpinan untuk memilih mana jurnal yang ditargetkan memperoleh status sebagai jurnal elektronik internasional dan/atau terakreditasi berdasarkan hasil evaluasi diri pengelola setiap jurnal tercetak.
  - c. Penetapan kebijakan pimpinan untuk memilih mana jurnal yang ditargetkan memperoleh status sebagai jurnal bereputasi internasional berdasarkan hasil evaluasi diri pengelola setiap jurnal tercetak.

- d. Pembuatan jadwal kegiatan untuk mencapai target terakreditasi sebagai jurnal elektronik dengan batas waktu th 2016 jurnal sudah dikelola secara penuh sebagai jurnal elektronik.
- 2) Mulai tahun 2014 implementasi pengelolaan jurnal berbasis OJS (*Open Journal System*) bagi jurnal yang ditetapkan sebagai jurnal elektronik terakreditasi dan/ atau jurnal internasional di tahun 2016.
- 3) Tahun 2014 diselenggarakan pelatihan dan/atau lokakarya pengelolaan jurnal elektronik menuju jurnal yang terindeks di pengindeks internasional bereputasi, khususnya yang ditargetkan untuk menjadi jurnal bereputasi internasional.
- 4) Tahun 2015/2016, memroses pengusulan akreditasi jurnal elektronik dan/atau pengajuan usulan ke pengindeks bereputasi internasional untuk memperoleh penghargaan sebagai jurnal internasional.

#### **E. Definisi Terbitan Berseri**

Terbitan berseri (dalam bahasa inggris: *serials*) adalah istilah untuk setiap publikasi yang diterbitkan bagian demi bagian, tidak diterbitkan sekaligus, dan biasanya diterbitkan sekaligus, dengan memberikan tanda secara numerik atau kronologis, dan biasanya diterbitkan untuk masa waktu yang tidak tentu, jadi suatu publikasi dapat digolongkan ke dalam jenis terbitan berseri bila diterbitkan secara berurutan, yang dinyatakan dengan volume, nomor, atau bulan, serta tahun (Saleh, 2009: 25).

Terbitan berseri atau publikasi berkala biasa memuat beberapa artikel atau tulisan dari beberapa pengarang serta berbagai berita dan keterangan lain yang dianggap penting dengan kala terbit secara teratur dan dalam jangka waktu yang tidak ditentukan kapan terbit terakhirnya (Yusuf 2010: 21). Terbitan berseri atau publikasi berkala biasanya ada yang diterbitkan dalam bentuk ilmiah sering disebut jurnal ilmiah, majalah ilmiah atau berkala ilmiah. Berkala ilmiah didefinisikan sebagai

publikasi berkala yang bertujuan untuk membantu kemajuan ilmu pengetahuan dengan mendiseminasikan penelitian baru (Lukman, 2012: 1).

Artikel yang terdapat dalam jurnal ilmiah cenderung sangat teknis, mewakili penelitian teoritis terbaru dan merupakan hasil eksperimen di bidang ilmu pengetahuan yang tercakup dalam jurnal sehingga artikel dalam jurnal ilmiah sering tidak dipahami oleh siapa pun kecuali bagi para peneliti di bidang tersebut dan para mahasiswa tingkat lanjut (Lukman, 2012: 4).

Dalam kamus ilmu perpustakaan mengartikan terbitan berseri (seri) adalah beberapa karya yang diterbitkan secara berurutan, masing-masing mencantumkan judul kolektif sebagai tanda hubungan sesamanya, pada umumnya judul kolektif itu terdapat pada bagian atas halaman, suatu terbitan karya berseri, karya-karya itu biasanya dikeluarkan oleh badan yang sama dengan gaya dan sering bernomorurut (Sutarno, 2008: 191).

Terbitan berseri adalah terbitan yang dipublikasikan dalam bagian-bagian yang berturut-turut dengan tenggang waktu tertentu dan dimaksudkan untuk terbit terus-menerus dalam waktu tidak terbatas (Almah, 2012: 89). Terbitan berseri ialah terbitan yang diterbitkan dalam bagian-bagian (nomor) yang berurutan dengan perwajahan dan judul sama, dan terbit menurut jadwal yang sudah ditetapkan untuk waktu yang tidak ditentukan (Ginting, 1998: 2).

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa terbitan berseri adalah merupakan terbitan berkala yang dipublikasikan secara berurutan yang memuat informasi terbaru serta dilengkapi dengan nomor dan volume.

## ***F. Perpustakaan Perguruan Tinggi***

### **1. Defenisi Perpustakaan Perguruan Tinggi**

Menurut Sulisty Basuki (1993: 51), Perpustakaan Perguruan Tinggi adalah perpustakaan yang terdapat pada perguruan tinggi, badan bawahannya, maupun lembaga yang berafiliasi dengan perguruan tinggi, dengan tujuan utama membantu tercapainya tujuannya. Sedangkan menurut Sutarno (2006: 35), Perpustakaan Perguruan Tinggi adalah mencakup universitas, sekolah tinggi, institut, akademi, dan lain sebagainya yang tugas dan fungsi utamanya adalah menunjang proses pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (Tri Dharma Perguruan Tinggi). Dari pendapat di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa Perpustakaan Perguruan Tinggi adalah sebagai unit pelaksana teknis dalam menunjang pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dan berfungsi sebagai sarana informasi ilmu pengetahuan bagi masyarakat akademik.

### **2. Tujuan, Tugas dan Fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi**

#### **a. Tujuan Perpustakaan Perguruan Tinggi**

Menurut Sulisty Basuki (1993: 52), tujuan penyelenggaraan perpustakaan perguruan tinggi adalah;

- 1) Untuk memenuhi keperluan informasi masyarakat perguruan tinggi, lazimnya staf pengajar dan mahasiswa sering pula mencakup tenaga administrasi perguruan tinggi
- 2) Menyediakan bahan pustaka rujukan (referensi) pada semua tingkat akademis, artinya mulai dari mahasiswa tahun pertama hingga ke mahasiswa program pasca sarjana dan pengajar

- 3) Menyediakan ruang belajar untuk pemakai perpustakaan
- 4) Menyediakan jasa peminjaman yang tepat guna bagi berbagai jenis pemakai.
- 5) Menyediakan jenis informasi aktif yang tidak hanya terbatas pada lingkungan perguruan tinggi tetapi juga lembaga induknya.

#### **b. Tugas Perpustakaan Perguruan Tinggi**

Menurut buku Pedoman Umum Pengelolaan Koleksi Perpustakaan Perguruan Tinggi, bahwa tugas perpustakaan perguruan tinggi adalah:

- 1) Mengikuti perkembangan perkuliahan dan menyediakan bahan-bahan yang dibutuhkan untuk pengajaran.
- 2) Menyediakan pustaka yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas-tugas dalam rangka studinya.
- 3) Mengikuti perkembangan program-program penelitian yang diselenggarakan di lingkungan perguruan tinggi induknya dan berusaha menyediakan literatur ilmiah dan bahan lain yang diperlukan bagi peneliti.
- 4) Memutakhirkan koleksi dengan mengikuti terbitan-terbitan yang baru baik terbitan cetak maupun tidak tercetak.
- 5) Menyediakan fasilitas yang memungkinkan pengguna mengakses perpustakaan lain maupun pangkalan-pangkalan data melalui jaringan lokal (intranet) maupun global (internet) dalam rangka pemenuhan kebutuhan informasi yang diperlukan.

### c. Fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi

Untuk mencapai tujuan yang sempurna harus didukung juga dengan fungsinya. Adapun fungsi perpustakaan perguruan tinggi menurut Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi (2004: 3) adalah:

- 1) Fungsi Edukasi, perpustakaan merupakan sumber belajar para civitas akademika, oleh karena itu perpustakaan harus mampu mendukung pencapaian tujuan menyediakan bahan pembelajaran setiap program studi, koleksi tentang strategi belajar mengajar dan materi pendukung pelaksana evaluasi pembelajaran.
- 2) Fungsi Informasi, perpustakaan merupakan sumber informasi yang mudah diakses oleh pencari dan pengguna informasi.
- 3) Fungsi Riset, perpustakaan mempersiapkan bahan-bahan primer dan sekunder yang paling mutakhir sebagai bahan untuk melakukan penelitian dan pengkajian ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.
- 4) Fungsi Rekreasi, perpustakaan harus menyediakan koleksi rekreatif yang bermakna untuk membangun dan mengembangkan kreativitas, minat dan daya inovasi pengguna perpustakaan.
- 5) Fungsi Publikasi, perpustakaan selayaknya juga membantu melakukan publikasi karya yang dihasilkan oleh warga perguruan tingginya yakni civitas akademika dan staf non-akademik.
- 6) Fungsi Deposit, perpustakaan menjadi pusat deposit untuk seluruh karya dan pengetahuan yang dihasilkan oleh warga perguruan tingginya.

- 7) Fungsi Interpretasi, perpustakaan sudah seharusnya melakukan kajian dan memberikan nilai tambah terhadap sumber-sumber informasi yang dimilikinya untuk membantu pengguna dalam melakukan dharmanya.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa perpustakaan Perguruan Tinggi dengan fungsinya dapat menunjang program pendidikan dan pengajaran serta penelitian dengan menyediakan informasi yang dibutuhkan masyarakat akademik di suatu perguruan tinggi dan ikut serta melaksanakan tri dharma perguruan tinggi. Dalam melaksanakan tujuannya, perpustakaan perguruan tinggi juga melaksanakan fungsinya yaitu fungsi edukasi, fungsi informasi, fungsi riset, fungsi rekreasi, fungsi publikasi, fungsi deposit, dan fungsi interpretasi.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Pada bagian ini peneliti akan menguraikan hasil penelitian yang dilakukan di Jurusan Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Alauddin Makassar. Data yang diperoleh berasal dari angket/ kuesioner yang merupakan jawaban dari responden tentang Pemanfaatan Jurnal Kesehatan oleh Mahasiswa Jurusan Kesehatan Masyarakat.

Adapun beberapa pernyataan peneliti dalam kuesioner dengan beberapa bobot jawaban masing-masing sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Bobot Jawaban Pernyataan Kuesioner**

<b>Pilihan Jawaban</b>	<b>Bobot Jawaban</b>
a. Sangat Setuju	5
b. Setuju	4
c. Ragu-Ragu	3
d. Tidak Setuju	2
e. Sangat Tidak Setuju	1

Berikut uraian hasil penelitian yang dilakukan peneliti di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

### 1. Identitas Responden

Responden dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Jurusan Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar angkatan 2014. Identitas responden dalam penelitian ini dapat diketahui melalui jenis kelamin, berikut penjelasan identitas responden berdasarkan jenis kelamin:

Responden berdasarkan jenis kelamin dapat dibedakan menjadi dua yaitu laki-laki dan perempuan, perbandingan jumlah responden menurut jenis kelamin yaitu:

**Tabel 4.2**  
**Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-Laki	10	12.66%
Perempuan	69	87.34%
Jumlah	79	100.00%

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa jumlah responden laki-laki adalah sebanyak 12.66% atau 10 responden, dan jumlah responden perempuan adalah sebanyak 87.34% atau 69%. Hal ini dapat diperjelas pada grafik berikut:

**Grafik 4.1**  
**Jenis Kelamin Responden**



Penyebaran kuesioner selama 18 hari, yaitu tanggal 27 April -20 Mei 2016 mulai pada pukul 09.00-03.00 WITA di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Alauddin Makassar. Hasil penyebaran kuesioner diperoleh sebanyak 79 responden untuk mengetahui *Pemanfaatan Jurnal Kesehatan Oleh Mahasiswa Jurusan Kesehatan Masyarakat di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Alauddin Makassar*.

## **2. Pemanfaatan Jurnal Kesehatan oleh Mahasiswa Jurusan Kesehatan Masyarakat di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.**

### **a. Tanggapan Mahasiswa Jurusan Kesehatan Masyarakat terhadap Pemanfaatan Jurnal Kesehatan Sebagai Jurnal Lokal yang Diterbitkan oleh Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Alauddin Makassar**

Jurnal merupakan salah satu terbitan berseri yang dimiliki atau dilanggan oleh suatu perpustakaan. Jurnal memiliki suatu kelebihan dibandingkan terbitan lainnya yaitu jurnal memuat informasi-informasi terkini dan bersifat ilmiah karena para ilmuwan mendesiminasikan karyanya atau hasil penelitiannya melalui jurnal. Oleh karena itu, jurnal diharapkan dapat

memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa dalam mencari referensi atau materi-materi perkuliahan guna untuk perkembangan ilmu pengetahuan dibidangnya masing-masing. Berikut hasil penelitian mengenai pemanfaatan jurnal kesehatan oleh mahasiswa jurusan kesehatan masyarakat di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Alauddin Makassar.

**1) Mahasiswa Jurusan Kesehatan Masyarakat yang Mengetahui Jurnal Kesehatan yang Diterbitkan oleh Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Alauddin Makassar.**

Melihat kebutuhan mahasiswa akan jurnal dan pentingnya mendesiminasikan hasil penelitian khususnya di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Alauddin maka dari itu Fakultas dalam hal ini berinisiatif menerbitkan dan mengelolah Jurnal Kesehatan sebagai salah satu terbitan ilmiah lokal. Jurnal Kesehatan sebagai salah satu jurnal yang diterbitkan untuk semua kalangan yang berada dalam lingkup Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Alauddin Makassar. Dalam hal pengaksesan Jurnal Kesehatan tersedia dalam 2 format yaitu tercetak dan elektronik. Oleh karena itu, akses dapat dilakukan dengan dua cara yaitu yang pertama dengan mengunjungi perpustakaan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Alauddin Makassar dan yang kedua yaitu dapat diakses melalui *www.uin-alauddin.ac.id*

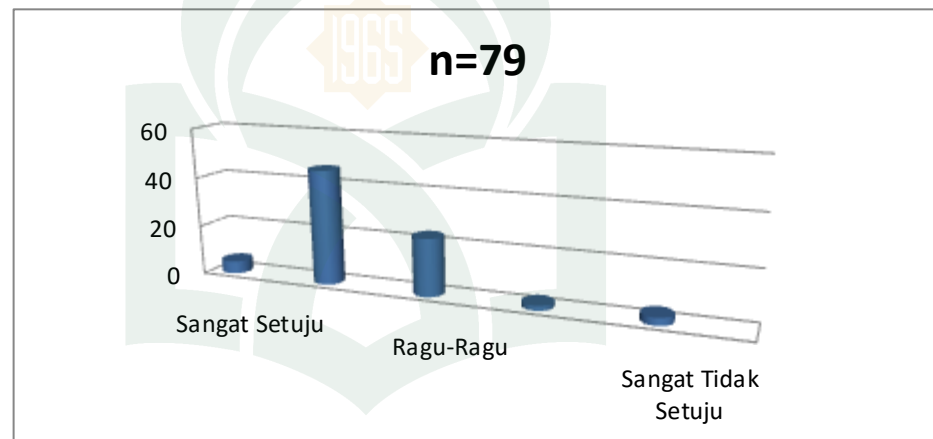
Berikut data tentang mahasiswa Jurusan Kesehatan Masyarakat yang mengetahui jurnal kesehatan yang diterbitkan oleh Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Alauddin Makassar.

**Tabel 4.3**  
**Mahasiswa Jurusan kesehatan Masyarakat yang Mengetahui Jurnal**  
**Kesehatan Yang Diterbitkan Oleh Fakultas Kedokteran dan Ilmu**  
**Kesehatan UIN Alauddin Makassar**

Jawaban Responden	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Sangat Setuju	5	6,33%
Setuju	46	58,23%
Ragu-Ragu	23	29,11%
Tidak Setuju	2	2,53%
Sangat Tidak Setuju	3	3,80%
<b>Total</b>	<b>79</b>	<b>100,00%</b>

(Data Primer diolah tanggal 1 Juni 2016)

**Grafik 4.2**



Berdasarkan tabel 4.3 dan grafik 4.2, sebanyak 5 atau 6,33% responden dari 79 responden memilih jawaban sangat setuju, 46 atau 58,23% responden yang menjawab setuju, 23 atau 29,11% responden menjawab ragu-ragu, 2 atau 2,53% responden menjawab tidak setuju dan 3 atau 3,80% responden menjawab sangat tidak setuju. Jadi, dapat diketahui bahwa pada umumnya responden mengetahui adanya jurnal kesehatan yang diterbitkan oleh Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Alauddin Makassar.

## 2) Mahasiswa yang Mendownload Jurnal Kesehatan

Salah satu aktivitas yang dilakukan oleh sebagian besar mahasiswa dalam mengakses informasi di internet adalah dengan cara mendownload informasi tersebut baik dalam bentuk Pdf, ppt, doc, dll. Kelebihan dari mendownload yaitu dapat dibaca walaupun koneksi internet tidak terhubung lagi ke informasi tersebut. Dengan mendownloadnya terlebih dahulu dapat menghemat kuota internet mahasiswa dan dapat dibaca kapan saja walaupun membaca beraneka ragam informasi yang terdapat pada jurnal.

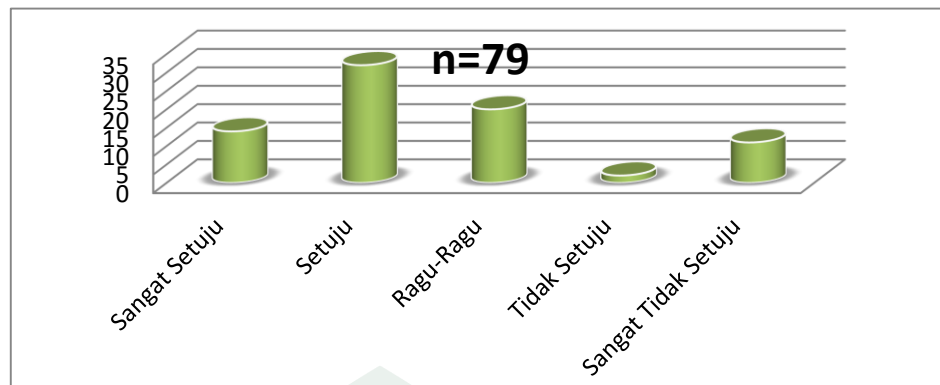
Berikut data mahasiswa jurusan Kesehatan Masyarakat yang mendownload jurnal kesehatan yang diterbitkan oleh Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Alauddin Makassar.

**Tabel 4.4**  
**Mahasiswa Jurusan Kesehatan Masyarakat yang Mendownload Jurnal Kesehatan**

Penilaian	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Sangat Setuju	14	17,72%
Setuju	32	40,51%
Ragu-ragu	20	25,32%
Tidak Setuju	2	2,53%
Sangat Tidak Setuju	11	13,92%
<b>Total</b>	<b>79</b>	<b>100,00%</b>

(Data Primer diolah tanggal 1 Juni 2016)

Grafik 4.3



Berdasarkan tabel 4.4 dan grafik 4.3 dapat diketahui bahwa sebanyak 14 atau 17,72% responden dari 79 responden memilih jawaban sangat setuju, 32 atau 40,51% responden yang menjawab setuju, 20 atau 25,32% responden menjawab ragu-ragu, 2 atau 2,53% responden menjawab tidak setuju dan 11 atau 13,92% responden menjawab sangat tidak setuju. Jadi, dapat diketahui bahwa pada umumnya dari responden mendownload jurnal kesehatan yang diterbitkan oleh Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Alauddin Makassar. Hal tersebut sejalan karena mengingat mahasiswa jurusan Kesehatan Masyarakat dianjurkan setidaknya membaca bahkan mengutipnya sebagai salah satu referensi dari tugas kuliah mereka apabila informasi pada jurnal kesehatan sesuai dengan kebutuhan informasi mereka.

### 3) Pemanfaatan Jurnal Kesehatan dengan Membaca

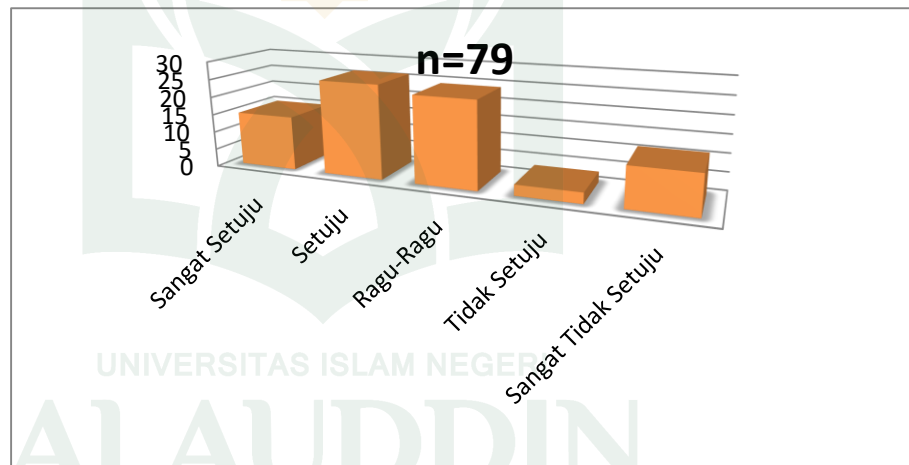
Berikut data mahasiswa Jurusan Kesehatan Masyarakat terhadap pernyataan tentang membaca jurnal untuk menambah pengetahuan dapat dilihat pada tabel dan gambar berikut ini:

**Tabel 4.5**  
**Membaca Jurnal Kesehatan untuk Menambah Pengetahuan**

<b>Jawaban Responden</b>	<b>Frekuensi (F)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Sangat Setuju	15	18.99%
Setuju	26	32.91%
Ragu-Ragu	24	30.38%
Tidak Setuju	3	3.80%
Sangat Tidak Setuju	11	13.92%
<b>Total</b>	<b>79</b>	<b>100.00%</b>

(Data Primer diolah tanggal 1 Juni 2016)

**Grafik 4.4**



Berdasarkan tabel 4.5 dan grafik 4.4 dapat diketahui bahwa sebanyak 15 atau 18.99% responden dari 79 responden memilih jawaban sangat setuju, 26 atau 32.91% responden yang menjawab setuju, 24 atau 30.38% responden menjawab ragu-ragu, 3 atau 3.80% responden menjawab tidak setuju dan 11 atau 13.92% responden menjawab sangat tidak setuju.



#### 4) Pemanfaatan Jurnal Kesehatan untuk Bahan Presentasi

Bahan presentasi yang dimaksud adalah tugas yang diberikan oleh dosen kepada mahasiswa untuk dipresentasikan, biasanya berupa laporan setiap pratikum. Bahan presentasi ini biasanya sering dikerjakan berkelompok maupun individu, jadi untuk menyelesaikannya mahasiswa menggunakan jurnal yang berkaitan dengan tugas pendahuluan sebelum masuk pratikum.

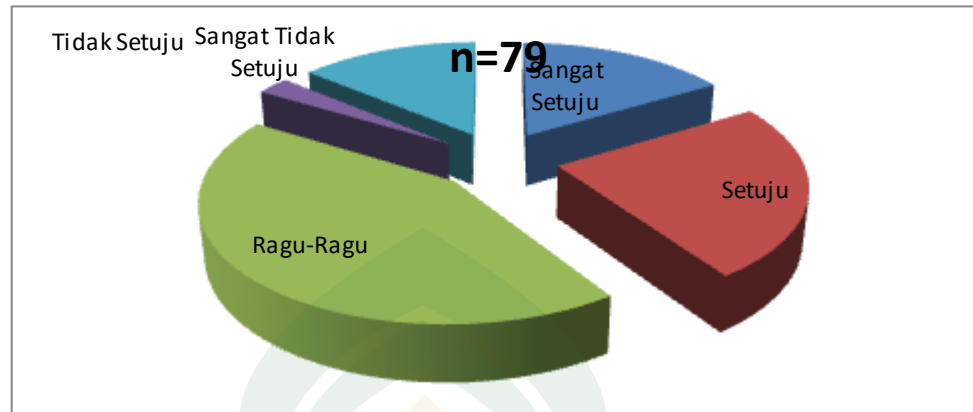
Berikut data tentang mahasiswa Jurusan Kesehatan Masyarakat yang memanfaatkan jurnal kesehatan untuk bahan presentasi.

**Tabel 4.6**  
**Pemanfaatan Jurnal Kesehatan untuk Bahan Presentasi**

<b>Jawaban Responden</b>	<b>Frekuensi (F)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Sangat Setuju	13	16.46%
Setuju	19	24.05%
Ragu-ragu	34	43.04%
Tidak Setuju	2	2.53%
Sangat Tidak Setuju	11	13.92%
<b>Total</b>	<b>79</b>	<b>100.00%</b>

(Data Primer diolah tanggal 1 Juni 2016)

Grafik 4.5



Berdasarkan tabel 4.6 dan grafik 4.5 dapat diketahui bahwa sebanyak 13 atau 16.46% responden dari 79 responden menjawab sangat setuju, 19 atau 24.05% responden yang menjawab setuju, 34 atau 43.04% responden menjawab ragu-ragu, 2 atau 2.53% responden menjawab tidak setuju dan 11 atau 13.92% responden sangat tidak setuju. Jadi, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar dari responden tidak memanfaatkan jurnal kesehatan untuk bahan presentasi. Adapun yang menjawab tidak setuju, dan dan sangat tidak setuju dikarenakan informasi yang terdapat jurnal kesehatan kadang-kadang tidak sesuai dengan kebutuhan informasi mereka dan lebih cenderung menggunakan jurnal-jurnal *online* untuk memenuhi kebutuhannya.

**5) Pemanfaatan Jurnal Kesehatan untuk Bahan Pertimbangan dalam Mempelajari Gejala-Gejala Penyakit di Masyarakat**

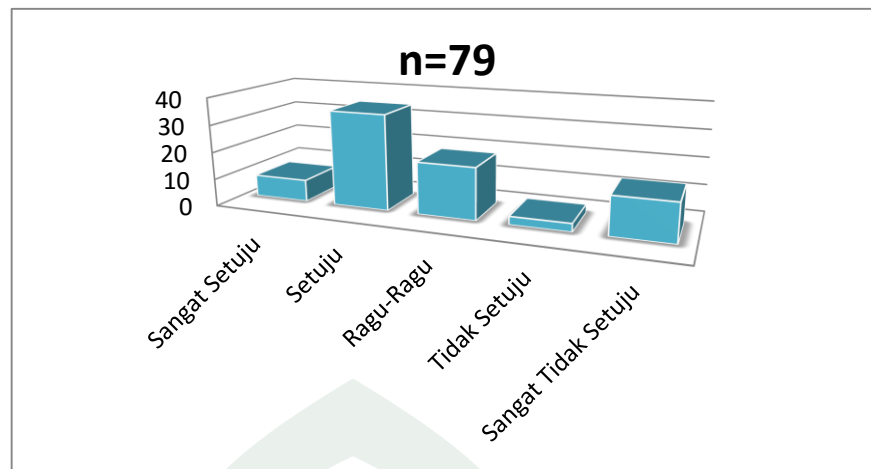
Aspek yang paling penting adalah bagaimana mahasiswa dapat menerapkan ilmunya khususnya mahasiswa jurusan Kesehatan Masyarakat yang prospek kedepannya yaitu berbaur dengan masyarakat dan mengetahui perkembangan penyakit-penyakit yang ada di masyarakat agar dikemudian hari dapat ditanggulangi secepatnya. Berikut tabel dan grafik di bawah ini mengenai pemanfaatan jurnal kesehatan untuk bahan pertimbangan dalam mempelajari gejala-gejala penyakit di masyarakat.

**Tabel 4.7**  
**Pemanfaatan Jurnal Kesehatan untuk Bahan Pertimbangan dalam Mempelajari Gejala-Gejala Penyakit di Masyarakat**

<b>Jawaban Responden</b>	<b>Frekuensi (F)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Sangat Setuju	8	10.13%
Setuju	35	44.30%
Ragu-Ragu	19	24.05%
Tidak Setuju	3	3.80%
Sangat Tidak Setuju	14	17.72%
<b>Total</b>	<b>79</b>	<b>100.00%</b>

(Data Primer diolah tanggal 1 Juni 2016)

Grafik 4.6



Berdasarkan tabel 4.7 dan grafik 4.6 dapat diketahui bahwa sebanyak 8 atau 10.13% responden dari 79 responden menjawab sangat setuju, 35 atau 44.30% responden yang menjawab setuju, 19 atau 24.05% responden menjawab ragu-ragu, 3 atau 3.80% responden menjawab tidak setuju dan 14 atau 17.72% responden sangat tidak setuju. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pada umumnya dari responden pernah memanfaatkan jurnal kesehatan untuk bahan pertimbangan dalam mempelajari gejala-gejala penyakit di Masyarakat.

#### 6) Pemanfaatan Jurnal Kesehatan untuk Referensi Tugas Kuliah

Referensi untuk tugas kuliah yang dimaksud disini adalah TP atau yang biasa dikenal dengan tugas pendahuluan di lingkup Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan sebelum masuk ke dalam laboratorium. Setiap mahasiswa sebelum masuk ke laboratorium harus menyelesaikan tugas pendahuluan terlebih dahulu. Oleh karena itu, mahasiswa membutuhkan literatur-literatur yang sesuai dengan tugasnya. Berikut data

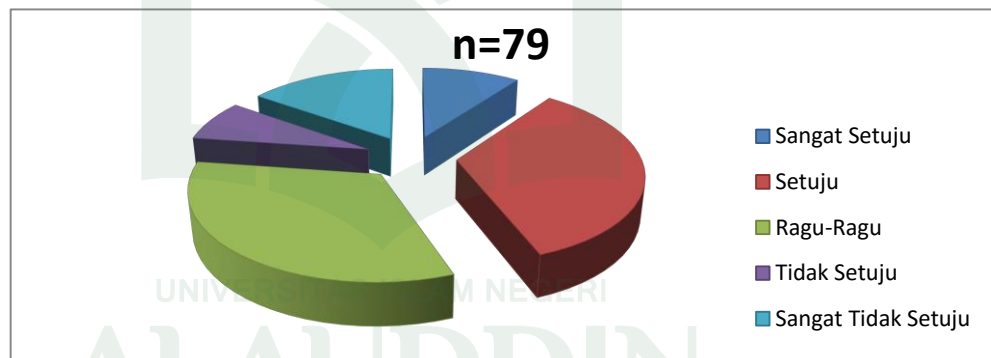
mahasiswa mengenai pemanfaatan jurnal kesehatan untuk referensi tugas kuliah.

**Tabel 4.8**  
**Pemanfaatan Jurnal Kesehatan untuk Bahan Referensi Tugas Kuliah**

Jawaban Responden	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Sangat Setuju	8	10.13%
Setuju	27	34.18%
Ragu-ragu	26	32.91%
Tidak Setuju	6	7.59%
Sangat Tidak Setuju	12	15.19%
<b>Total</b>	<b>79</b>	<b>100.00%</b>

(Data Primer diolah tanggal 1 Juni 2016)

**Grafik 4.7**



Berdasarkan tabel 4.8 dan grafik 4.7 dapat diketahui bahwa sebanyak 8 atau 10.13% responden dari 79 responden menjawab sangat setuju, 27 atau 34.18% responden yang menjawab setuju, 26 atau 32.91% responden menjawab ragu-ragu, 6 atau 7.59% responden menjawab tidak setuju dan 12 atau 15.19% responden menjawab sangat tidak setuju.

### 7) Pemanfaatan Jurnal Kesehatan dalam Format Elektronik

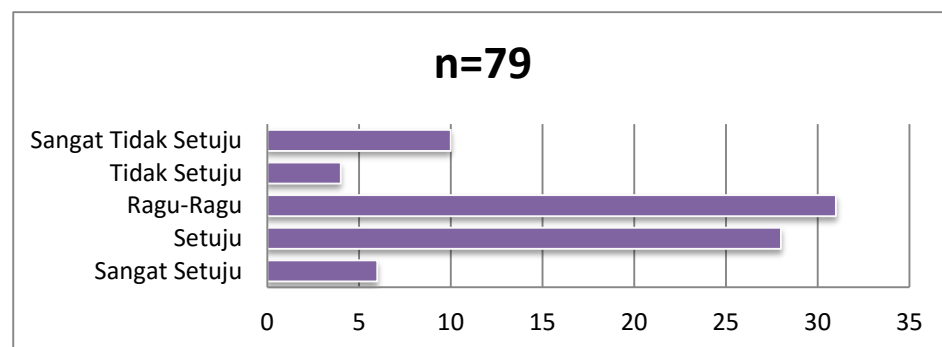
Adanya publikasi dalam format elektronik diharapkan dapat menjawab tuntutan zaman yang serba instan. Dimana mahasiswa cenderung memanfaatkan segala sesuatu yang berbaur elektronik. Sebut saja jurnal elektronik atau yang biasa dikenal dengan *E-Journal* dimana kelebihan dari jurnal elektronik adalah penggunaannya yang sederhana dan mudah dibawa kemana-mana. Berikut data mahasiswa jurusan kesehatan masyarakat yang memanfaatkan jurnal kesehatan dalam format elektronik.

**Tabel 4.9**  
**Pemanfaatan Jurnal Kesehatan dalam Format Elektronik**

Jawaban Responden	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Sangat Setuju	6	7,59%
Setuju	28	35,44%
Ragu-Ragu	31	39,24%
Tidak Setuju	4	5,06%
Sangat Tidak Setuju	10	12,66%
<b>Total</b>	<b>79</b>	<b>100,00%</b>

(Data Primer diolah tanggal 1 Juni 2016)

**Grafik 4.8**



Berdasarkan tabel 4.9 dan grafik 4.8 dapat diketahui bahwa sebanyak 6 atau 7.59% responden dari 79 responden menjawab sangat setuju, 28 atau 35.44% responden yang menjawab setuju, 31 atau 39.24% responden menjawab ragu-ragu, 4 atau 5.06% responden menjawab tidak setuju dan 10 atau 12.66% responden menjawab tidak sangat tidak setuju.

#### 8) Pemanfaatan Jurnal Kesehatan dalam Format Tercetak

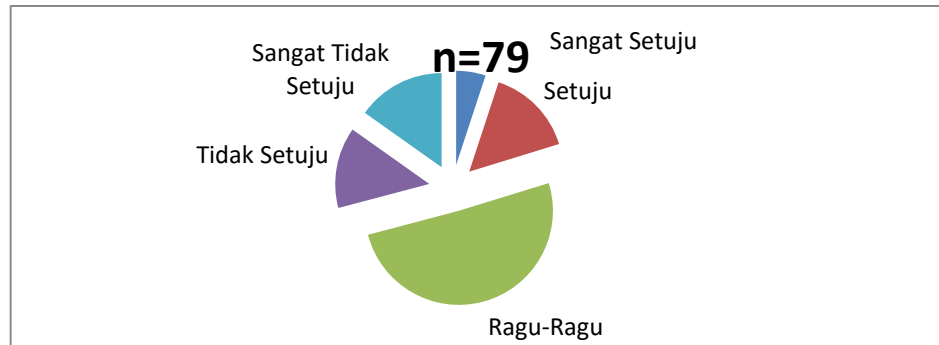
Munculnya jurnal dalam bentuk elektronik membawa pengaruh yang besar bagi jurnal dalam format tercetak. Akan tetapi, keberadaan jurnal tercetak dapat dimanfaatkan apabila jaringan internet tidak terhubung ke jurnal elektronik. Berikut data mahasiswa jurusan kesehatan masyarakat yang memanfaatkan jurnal kesehatan dalam format tercetak.

**Tabel 4.10**  
**Pemanfaatan Jurnal Kesehatan dalam Format Tercetak**

Jawaban Responden	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Sangat Setuju	4	5.06%
Setuju	12	15.19%
Ragu-Ragu	40	50.63%
Tidak Setuju	11	13.92%
Sangat Tidak Setuju	12	15.19%
<b>Total</b>	<b>79</b>	100.00%

(Data Primer diolah tanggal 1 Juni 2016)

Grafik 4.9



Berdasarkan tabel 4.10 dan grafik 4.9 dapat diketahui bahwa sebanyak 4 atau 5,06% responden dari 79 responden menjawab sangat setuju, 12 atau 15,19% responden yang menjawab setuju, 40 atau 50,63% responden menjawab ragu-ragu, 11 atau 13,92% responden menjawab tidak setuju dan 12 atau 15,19% responden menjawab sangat tidak setuju. Dari beberapa tabel dan diagram yang telah dipaparkan di atas tentang pemanfaatan jurnal kesehatan yang diterbitkan oleh Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Alauddin Makassar, secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa Mahasiswa Jurusan Kesehatan Masyarakat sebagian besar mahasiswa memanfaatkan jurnal kesehatan yang difasilitasi oleh Fakultas. Namun, disisi lain sebagian mahasiswa mengatakan bahwa mereka tidak memanfaatkan jurnal kesehatan disebabkan karena informasi yang terdapat dalam jurnal kesehatan masih belum memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa khususnya mahasiswa jurusan kesehatan masyarakat. Meskipun pada dasarnya sebagian besar mahasiswa mengetahui adanya



jurnal kesehatan yang diterbitkan oleh Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Alauddin Makassar.

**b. Kepuasan Mahasiswa Jurusan Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Alauddin Makassar dalam Mengakses Jurnal Kesehatan**

Kepuasan pemustaka atau mahasiswa dan kesesuaian informasi yang dibutuhkan merupakan tujuan dari penerbitan jurnal kesehatan sebagai jurnal lokal yang diterbitkan oleh Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Alauddin Makassar. Berikut kepuasan Mahasiswa Jurusan Kesehatan Masyarakat di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Alauddin Makassar dalam mengakses jurnal kesehatan baik dalam format tercetak maupun elektronik.

**1) Jurnal Kesehatan Sesuai dengan Kebutuhan Informasi**

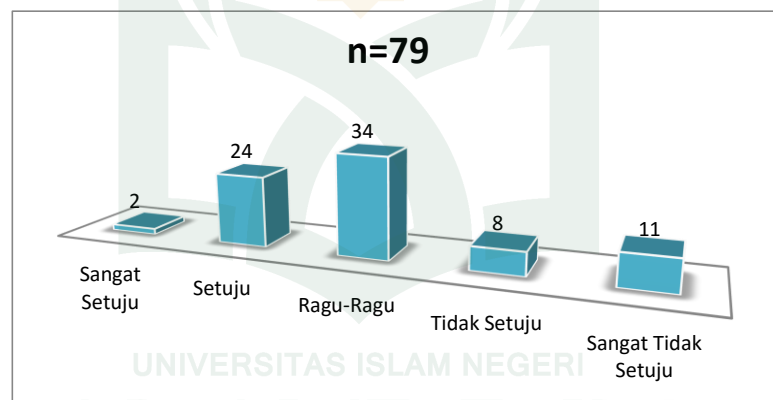
Perpustakaan atau lembaga yang berafiliasi dalam menyediakan jurnal dikatakan berhasil jika mampu memenuhi kebutuhan pemustakanya atau mahasiswa secara terus menerus dengan menyediakan berbagai macam koleksi seperti jurnal dalam bidangnya masing-masing misalnya jurnal tentang ilmu kesehatan. Untuk memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa Kedokteran dan Ilmu Kesehatan dibutuhkan beberapa jurnal yang beraneka ragam tentang jurnal kesehatan, salah satunya jurnal kesehatan yang diterbitkan oleh Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Alauddin Makassar sehingga dapat memenuhi kebutuhan mahasiswa. Berikut data atau pernyataan mahasiswa jurusan Kesehatan Masyarakat tentang jurnal kesehatan apakah sesuai dengan kebutuhan informasi pemustaka atau tidak.

**Tabel 4.11**  
**Jurnal Kesehatan Sesuai dengan Kebutuhan Informasi**

Jawaban Responden	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Sangat Setuju	2	2.53%
Setuju	24	30.38%
Ragu-Ragu	34	43.04%
Tidak Setuju	8	10.13%
Sangat Tidak Setuju	11	13.92%
<b>Total</b>	<b>79</b>	<b>100.00%</b>

(Data Primer diolah 1 Juni 2016)

**Grafik 4.10**



Berdasarkan tabel 4.11 dan grafik 4.10 dapat diketahui bahwa sebanyak 2 atau 2.53% responden dari 79 responden menjawab sangat setuju, 24 atau 30.38% responden yang menjawab setuju, 34 atau 43.04% responden menjawab ragu-ragu, 8 atau 10.13% responden menjawab tidak setuju dan 11 atau 14% responden menjawab sangat tidak setuju. Jadi dapat

disimpulkan bahwa sebagian besar dari responden memilih jawaban kurang setuju bahwa jurnal kesehatan telah memenuhi kebutuhan informasinya.

**2) Jurnal Kesehatan yang Diterbitkan Oleh Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Sangat Lengkap dan Mutakhir**

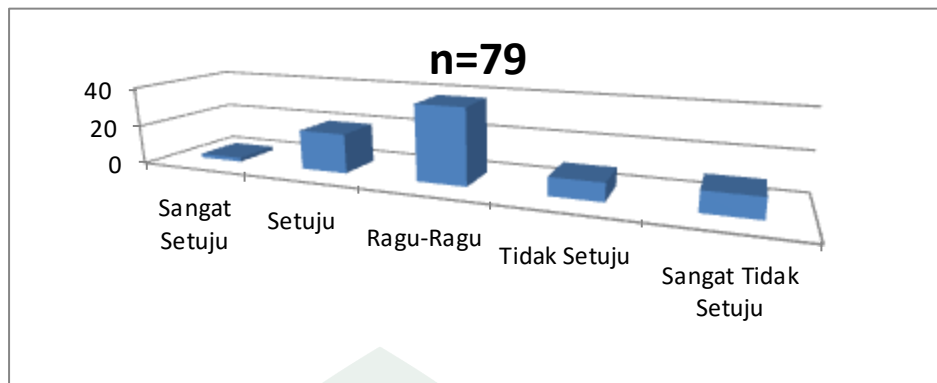
Suatu perpustakaan atau lembaga yang berafiliasi yang menerbitkan suatu jurnal dikatakan baik ketika memiliki jurnal yang secara konsisten menerbitkannya secara berkala sesuai dengan periode waktu yang telah ditentukan sebelumnya. Berikut data mahasiswa jurusan Kesehatan Masyarakat tentang Jurnal Kesehatan yang diterbitkan oleh Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Alauddin Makassar apakah sangat lengkap dan mutakhir.

**Tabel 4.12**  
**Jurnal Kesehatan Sangat Lengkap dan Mutakhir**

<b>Jawaban Responden</b>	<b>Frekuensi (F)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Sangat Setuju	2	2,53%
Setuju	20	25,32%
Ragu-Ragu	38	48,10%
Tidak Setuju	9	11,39%
Sangat Tidak Setuju	10	12,66%
<b>Total</b>	<b>79</b>	<b>100,00%</b>

(Data Primer diolah tanggal 1 Juni 2016)

Grafik 4.11



Berdasarkan tabel 4.12 dan grafik 4.11 dapat diketahui bahwa sebanyak 2 atau 2,53% responden dari 79 responden menjawab sangat setuju, 20 atau 25,32% responden yang menjawab setuju, 38 atau 48,10% responden menjawab ragu-ragu, 9 atau 11,39% responden menjawab tidak setuju dan 10 atau 12,66% responden menjawab sangat tidak setuju. Jadi, dapat dijelaskan bahwa sebagian besar dari responden kurang setuju apabila dikatakan jurnal kesehatan yang disediakan oleh Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Alauddin Makassar sangat lengkap dan mutakhir.

**c. Lokasi Akses Jurnal Kesehatan oleh Mahasiswa Jurusan Kesehatan Masyarakat di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Alauddin Makassar**

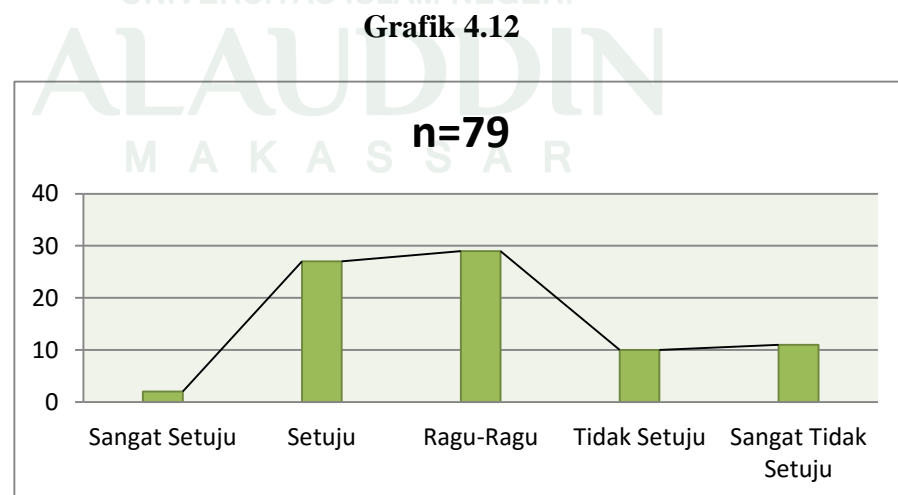
Berikut lokasi akses jurnal kesehatan dalam format cetak dan elektronik yang diterbitkan oleh Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Alauddin Makassar.

**1) Akses Jurnal Kesehatan di Perpustakaan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Alauddin Makassar.**

Salah satu cara untuk mengakses jurnal kesehatan adalah pergi ke perpustakaan. Berikut data mahasiswa Jurusan Kesehatan Masyarakat yang mengakses Jurnal Kesehatan di perpustakaan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan.

**Tabel 4.13**  
**Akses Jurnal Kesehatan di Perpustakaan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Alauddin Makassar.**

<b>Jawaban Responden</b>	<b>Frekuensi (F)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Sangat Setuju	2	2,53%
Setuju	27	34,18%
Ragu-Ragu	29	36,71%
Tidak Setuju	10	12,66%
Sangat Tidak Setuju	11	13,92%
<b>Total</b>	<b>79</b>	<b>100,00%</b>



Berdasarkan tabel 4.13 dan grafik 4.12 dapat diketahui bahwa sebanyak 2 atau 2.53% responden dari 79 responden menjawab sangat setuju, 27 atau 34.18% responden yang menjawab setuju, 29 atau 36.71% responden menjawab ragu-ragu hal ini dikarenakan sebagian responden tidak mengetahui adanya jurnal kesehatan yang disediakan di perpustakaan, 10 atau 12.66% responden menjawab tidak setuju dan 11 atau 13.92% responden menjawab sangat tidak setuju. Jadi dapat diketahui bahwa umumnya responden atau mahasiswa lebih suka jika memanfaatkan jurnal kesehatan dalam format elektronik.

**2) Akses Jurnal Kesehatan di lingkungan kampus (Lab, Kelas, Kantin) Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Alauddin Makassar.**

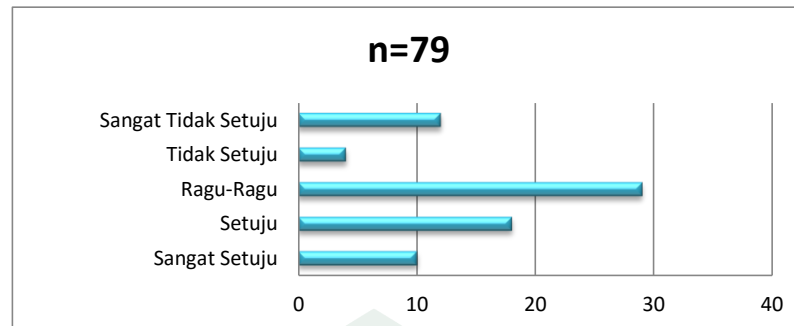
Berikut data mahasiswa jurusan Kesehatan Masyarakat yang mengakses jurnal kesehatan yang diterbitkan oleh Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Alauddin Makassar.

**Tabel 4.14**  
**Akses Jurnal Kesehatan Oleh Mahasiswa Jurusan Kesehatan Masyarakat di Lab,Kelas,Kantin,dll di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Alauddin Makassar.**

<b>Jawaban Responden</b>	<b>Frekuensi (F)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Sangat Setuju	7	8,86%
Setuju	27	34,18%
Ragu-Ragu	29	36,71%
Tidak Setuju	4	5,06%
Sangat Tidak Setuju	12	15,19%
<b>Total</b>	<b>79</b>	<b>100,00%</b>

(Data Primer diolah tanggal 1 Juni 2016)

Grafik 4.13



Berdasarkan tabel 4.14 dan grafik 4.13, dapat dijelaskan bahwa 8,86% memilih jawaban sangat setuju tentang pernyataan mengakses jurnal kesehatan di lingkungan kampus seperti (kelas,lab,kantin). Beberapa responden sebanyak 34,18% memilih jawaban setuju. Sedangkan 36,71% memilih jawaban ragu-ragu. Adapun yang memilih jawaban tidak setuju sebanyak 5,06% dan yang memilih jawaban sangat tidak setuju sebanyak 15,19%. Jadi, sebagian besar mahasiswa kurang menyukai jika jurnal kesehatan diakses di lingkungan kampus seperti laboratorium,kelas,kantin, dan sebagainya.

### 3) Sumber Lain yang Digunakan oleh Mahasiswa Jurusan Kesehatan Masyarakat di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Alauddin Makassar Dalam Mengakses Jurnal Kesehatan

Perkembangan dunia kedokteran saat ini menggunakan sistem pembelajaran dengan berdasarkan fenomena atau kasus-kasus yang terjadi dan marak di bidang kedokteran dan ilmu kesehatan yang saling terkait. Mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Alauddin

Makassar harus *up to date* dalam mengikuti informasi di bidang kedokteran dan ilmu kesehatan lainnya yang terus berkembang. Pada kenyataanya, banyak informasi yang beraneka ragam tentang bidang kedokteran dan ilmu kesehatan. Jurnal-jurnal online juga sudah banyak tersedia di internet baik yang gratis maupun berbayar. Sementara sumber referensi yang digunakan dalam pembelajaran harus mutakhir agar kualitas dari mahasiswa Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Alauddin Makassar tidak diragukan lagi. Berikut data mahasiswa Jurusan Kesehatan Masyarakat di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Alauddin Makassar dalam mengakses jurnal kesehatan dari beberapa sumber informasi lainnya di internet atau jurnal-jurnal *online*.

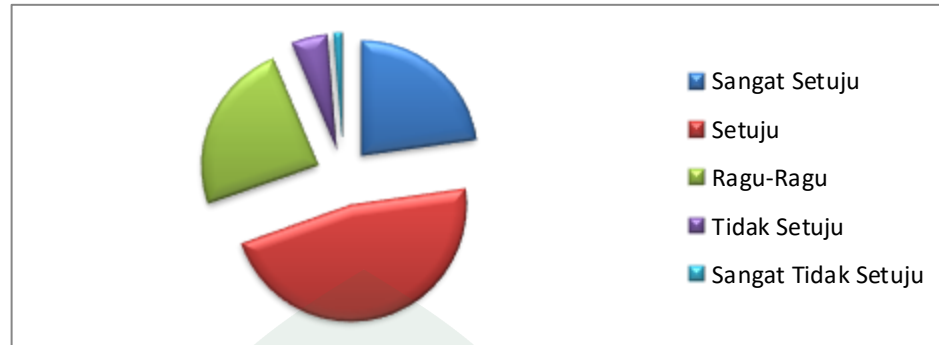
**Tabel. 4.15**  
**Akses Jurnal Kesehatan Oleh Mahasiswa Jurusan Kesehatan**  
**Masyarakat Menggunakan Situs Kedokteran di Fakultas Kedokteran**  
**dan Ilmu Kesehatan UIN Alauddin Makassar.**

<b>Jawaban Responden</b>	<b>Frekuensi (F)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Sangat Setuju	18	22.78%
Setuju	37	46.84%
Ragu-Ragu	19	24.05%
Tidak Setuju	4	5.06%
Sangat Tidak Setuju	1	1.27%
<b>Total</b>	<b>79</b>	<b>100.00%</b>

(Data Primer diolah tanggal 1 Juni 2016)



Grafik 4.14



Berdasarkan data tabel 4.15 dan grafik 4.14 dapat diketahui bahwa 18 atau 22.78% responden menyatakan sangat setuju mengakses jurnal-jurnal *online* di situs kedokteran lainnya, 37 atau 46.84% responden menyatakan setuju, 19 atau 24.05% responden menyatakan ragu-ragu, 4 atau 5.06% responden menyatakan tidak setuju dan 1.27% menyatakan sangat tidak setuju. Jadi dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa jurusan Kesehatan Masyarakat lebih suka menggunakan jurnal-jurnal *online* di internet demi memenuhi kebutuhan informasinya dibandingkan memanfaatkan jurnal kesehatan yang diterbitkan oleh Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Alauddin Makassar.

**3. Faktor Pendorong Pemanfaatan Jurnal Kesehatan oleh Mahasiswa Jurusan Kesehatan Masyarakat di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Alauddin Makassar.**

Kuesioner yang berkaitan dengan faktor pendorong pemanfaatan jurnal kesehatan terdapat pada pernyataan nomor 14, 15, dan 16 yang akan dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut:

**a. Pustakawan Memberikan Pelatihan (Pendidikan Pemustaka) kepada Mahasiswa**

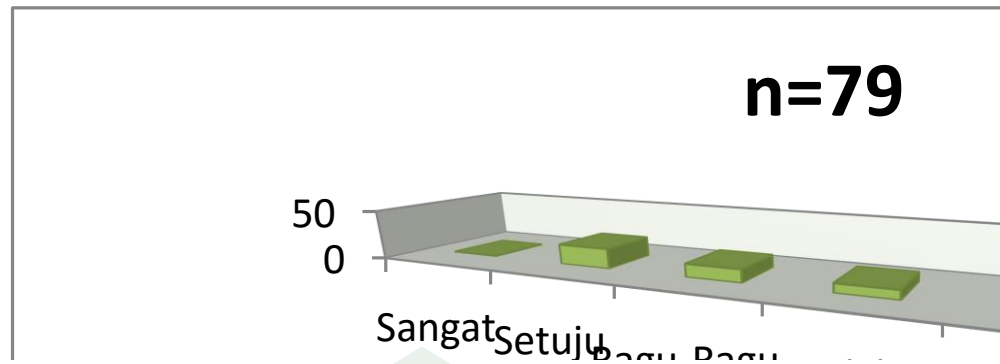
Berikut data mahasiswa Jurusan Kesehatan Masyarakat di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Alauddin Makassar tentang Pustakawan Memberikan Pelatihan (Pendidikan Pemustaka) kepada Mahasiswa.

**Tabel 4.16**  
**Pustakawan Memberikan Pelatihan (Pendidikan Pemustaka) kepada Mahasiswa**

<b>Jawaban Responden</b>	<b>Frekuensi (F)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Sangat Setuju	1	1,27%
Setuju	20	25,32%
Ragu-Ragu	13	16,46%
Tidak Setuju	9	11,39%
Sangat Tidak Setuju	36	45,57%
<b>Total</b>	<b>79</b>	<b>100,00%</b>

(Data Primer diolah tanggal 2 Juni 2016)

Grafik 4.15



Berdasarkan tabel 4.16 dan grafik 4.15 dapat dijelaskan bahwa sebanyak 36 atau 45,57% responden menyatakan bahwa pustakawan tidak memberikan pelatihan atau pendidikan pemustaka tentang adanya jurnal kesehatan, 9 atau 11,39% menyatakan tidak setuju, 13 atau 16,46% menyatakan ragu-ragu. Sebanyak 20 atau 25,32% menyatakan setuju sedangkan 1,27% menyatakan sangat setuju. Jadi, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menyatakan bahwa pustakawan kurang memberikan pelatihan atau pendidikan pemustaka kepada mahasiswa mengenai jurnal kesehatan yang diterbitkan oleh Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Alauddin Makassar.

#### b. Anjuran Dosen dalam Memanfaatkan Jurnal Kesehatan

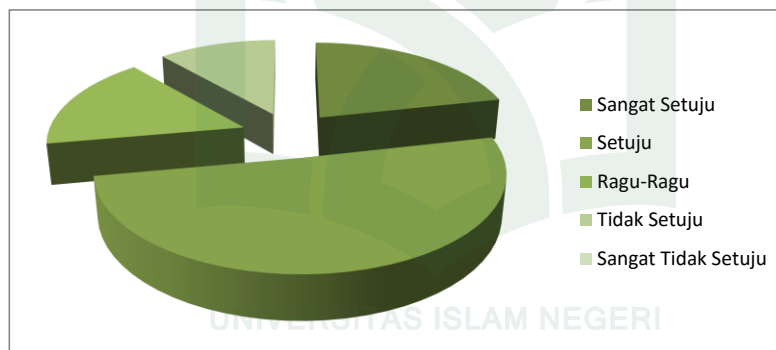
Berikut data mahasiswa Jurusan Kesehatan Masyarakat di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Alauddin Makassar tentang Anjuran Dosen dalam Memanfaatkan Jurnal Kesehatan

**Tabel 4.17**  
**Anjuran Dosen dalam Memanfaatkan Jurnal Kesehatan**

<b>Jawaban Responden</b>	<b>Frekuensi (F)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Sangat Setuju	17	21,52%
Setuju	40	50,63%
Ragu-Ragu	13	16,46%
Tidak Setuju	9	11,39%
Sangat Tidak Setuju	0	0,00%
<b>Total</b>	<b>79</b>	<b>100,00%</b>

(Data Primer diolah tanggal 2 Juni 2016)

**Grafik 4.16**



Berdasarkan tabel 4.17 dan gambar 4.16, hasil penelitian menunjukkan umumnya responden menjawab setuju bahwa sebanyak 17 responden menyatakan sangat setuju jika dikatakan bahwa jurnal kesehatan dimanfaatkan karena anjuran oleh sebagian dosen. Sebanyak 40 responden menyatakan setuju, sebanyak 13 responden menyatakan ragu-ragu, dan sebanyak 9 responden menyatakan tidak setuju. Dapat disimpulkan bahwa mahasiswa

jurusan Kesehatan Masyarakat menyetujui bahwa karena anjuran dosen mereka memanfaatkan jurnal kesehatan. Walaupun mereka mengetahui tentang adanya jurnal kesehatan yang diterbitkan oleh Fakultas. Namun, pada kenyataannya sebagian mahasiswa menyatakan bahwa jurnal kesehatan belum memenuhi kebutuhan informasinya.

**c. Kemudahan dalam Mengakses Jurnal Kesehatan**

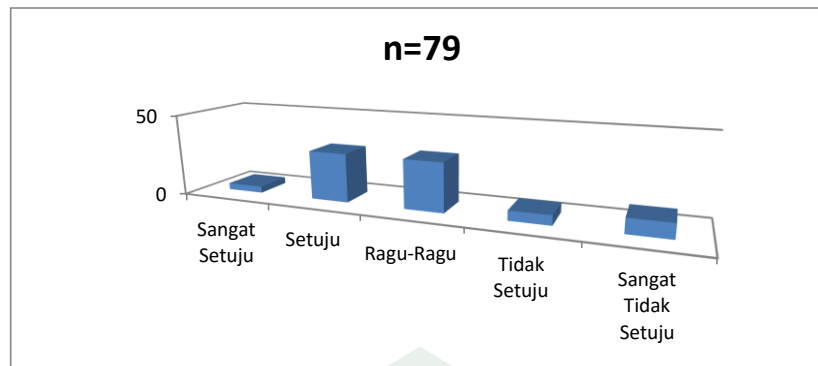
Berikut data mahasiswa Jurusan Kesehatan Masyarakat di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Alauddin Makassar tentang kemudahan dalam mengakses jurnal kesehatan.

**Tabel 4.18**  
**Kemudahan dalam Mengakses Jurnal Kesehatan**

<b>Jawaban Responden</b>	<b>Frekuensi (F)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Sangat Setuju	4	5.06%
Setuju	30	37.97%
Ragu-Ragu	30	37.97%
Tidak Setuju	6	7.59%
Sangat Tidak Setuju	9	11.39%
<b>Total</b>	<b>79</b>	<b>100.00%</b>

(Data Primer diolah tanggal 2 Juni 2016)

Grafik 4.17



Berdasarkan tabel 4.18 dan grafik 4.17, hasil penelitian menunjukkan umumnya responden menjawab sangat setuju sebanyak 4 responden dan menyatakan sangat setuju sebanyak 30 responden. Adapun yang menjawab ragu-ragu sebanyak 30 responden sedangkan yang menjawab tidak setuju sebanyak 6 responden dan 9 responden lainnya menjawab sangat tidak setuju. Jadi, dapat diketahui bahwa responden yang menjawab setuju menyatakan mereka mudah mengakses jurnal kesehatan sedangkan yang menjawab kurang setuju dikarenakan mereka menganggap bahwa pustakawan kurang menyediakan ruang dalam mengakses jurnal khususnya jurnal kesehatan.

#### 4. Faktor Pendorong Mahasiswa Jurusan Kesehatan Masyarakat dalam Memanfaatkan Jurnal Kesehatan

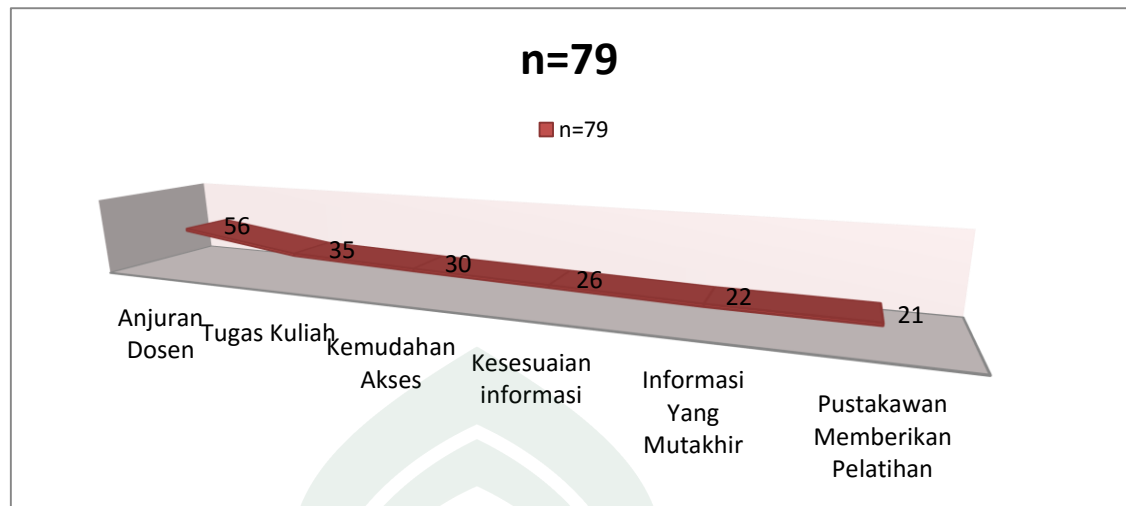
Berikut data hasil kuesioner faktor yang mempengaruhi mahasiswa jurusan Kesehatan Masyarakat dalam memanfaatkan jurnal kesehatan sebagai berikut:

**Tabel 4.19**  
**Faktor pendorong pemanfaatan jurnal kesehatan**

Jawaban Responden	Frekuensi
Bahan tugas kuliah	35
Anjuran dosen dalam memanfaatkan jurnal kesehatan	56
Kemudahan dalam mengakses jurnal kesehatan	30
Informasi yang mutakhir	22
Kesesuaian informasi dengan kebutuhan informasi	26
Pustakawan memberikan pelatihan (Pendidikan Pemustaka) kepada Mahasiswa	21

**Sumber: Data Primer diolah tanggal 2 Juni 2016**

Grafik 4.18



Berdasarkan tabel 4.19 dan grafik 4.18 diketahui bahwa 35 responden memilih bahan tugas kuliah sebagai faktor pendorong dalam pemanfaatan jurnal kesehatan, 56 responden memilih anjuran dosen, 30 memilih kemudahan akses, 22 responden memilih informasi yang mutakhir, 26 responden memilih kesesuaian informasi 21 responden memilih pustakawan memberikan pelatihan (pendidikan pemustaka).

## B. Pembahasan

### 1. Tingkat Pemanfaatan Jurnal Kesehatan oleh Mahasiswa Jurusan Kesehatan Masyarakat di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Alauddin Makassar.

Sesuai dengan tinjauan deskripsi data di atas yang disajikan dalam bentuk tabel dan diagram merupakan hasil pengolahan data yang diperoleh dari koesioner. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan statistik deskriptif, karena penulis



hanya mendeskripsikan data sampel tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Selanjutnya penulis dapat menjabarkan bagaimana pemanfaatan jurnal kesehatan oleh mahasiswa jurusan Kesehatan Masyarakat UIN Alauddin Makassar yang dinilai dari indikator sebagai berikut:

*Output target* (Skor Ideal) dari tiap indikator pertanyaan/ Pernyataan dengan 79 responden adalah 395. Sehingga dapat diketahui bahwa *output target* (Skor Ideal) dari 16 pernyataan dengan 79 responden adalah 6.320. Sedangkan untuk *output actual* diperoleh dari jumlah bobot jawaban dari tiap indikator pertanyaan/ pernyataan yang menjadi pilihan responden.

Pemanfaatan jurnal kesehatan oleh mahasiswa Jurusan Kesehatan Masyarakat di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Alauddin Makassar dapat diketahui dengan melihat tanggapan beberapa responden berdasarkan beberapa indikator pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner. Poin **pertama**, mahasiswa Jurusan Kesehatan Masyarakat yang mengetahui adanya jurnal kesehatan yang diterbitkan oleh Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Alauddin dengan akumulasi nilai 285 dari 79 responden.

Poin **kedua**, berdasarkan pemanfaatan jurnal kesehatan dengan cara mendownload dengan akumulasi nilai 273 dari 79 responden. Poin **ketiga**, mahasiswa yang membaca jurnal untuk menambah pengetahuan dengan akumulasi nilai 268 dari 79 responden. Poin **keempat**, mahasiswa memanfaatkan jurnal untuk bahan presentasi dengan akumulasi nilai 258 dari 79 responden. Poin **kelima**,

Pemanfaatan Jurnal Kesehatan untuk pertimbangan dalam mempelajari gejala-gejala penyakit di masyarakat dengan akumulasi nilai yaitu 257 dari 79 responden. Poin **keenam**, Pemanfaatan Jurnal Kesehatan untuk referensi tugas kuliah dengan akumulasi nilai 250 dari 79 responden. Poin **ketujuh**, Pemanfaatan Jurnal Kesehatan dalam format elektronik yaitu dengan akumulasi nilai 253 dari 79 responden.

Poin **kedelapan**, Pemanfaatan Jurnal Kesehatan dalam format tercetak dengan akumulasi nilai 222 dari 79 responden. Poin **kesembilan**, Jurnal Kesehatan sesuai dengan kebutuhan informasi dengan akumulasi nilai 235 dari 79 responden. Poin **kesepuluh**, Jurnal Kesehatan yang Diterbitkan Oleh Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Sangat Lengkap dan Mutakhir dengan akumulasi jawaban yaitu 232 dari 79 responden. Dan yang terakhir poin **kesebelas**, Akses jurnal kesehatan di perpustakaan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Alauddin Makassar dengan akumulasi jawaban yaitu 236 dari 79 responden.

Poin **kedua belas**, yaitu akses jurnal kesehatan di lingkungan kampus (lab, kelas, kantin) Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Alauddin Makassar dengan akumulasi jawaban 250 dari 79 responden. Poin **ketiga belas**, Sumber Lain yang Digunakan Oleh Mahasiswa Jurusan Kesehatan Masyarakat di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Alauddin Makassar dalam Mengakses Jurnal Kesehatan dengan akumulasi 300 dari 79 responden.

Poin **keempat belas**, yaitu Pustakawan memberikan pelatihan (pendidikan pemustaka) dengan akumulasi nilai 178 dari 79 responden. Poin **kelima belas**,

yaitu, Anjuran Dosen mengakses jurnal kesehatan dengan akumulasi nilai 302 dari 79 responden. Poin **keenam Belas**, kemudahan dalam mengakses Jurnal Kesehatan yaitu dengan akumulasi 251 dari 79 responden.

Untuk dapat menjawab rumusan masalah pertama yang berdasarkan dari penjabaran dan analisis data di atas dapat dilakukan dengan cara membagi jumlah skor hasil penelitian (*output actual*) dengan skor ideal (*ouput target*). *Output target*  $79 \times 16 \times 5 = 6320$ . Sedangkan *output* aktual yang diperoleh dari hasil penelitian yaitu 4050. Jadi, berdasarkan data tersebut maka tingkat pemanfaatan jurnal kesehatan yaitu  $4050:6320 \times 100\% = 64,08\%$  dari yang diharapkan (100%) artinya sebagian besar mahasiswa Jurusan Kesehatan Masyarakat pernah memanfaatkan jurnal kesehatan di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Alauddin.

## **2. Faktor Pendorong Pemanfaatan Jurnal Kesehatan oleh Mahasiswa Jurusan Kesehatan Masyarakat di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Alauddin Makassar**

Berikut tabel rangking faktor pendorong pemanfaatan jurnal kesehatan berdasarkan hasil olah data dari kuesioner.

**Tabel 4.20**  
**Rangking faktor pendorong pemanfaatan jurnal kesehatan**

Rangking No.	Faktor yang mempengaruhi pemanfaatan jurnal kesehatan
1	Anjuran dosen dalam memanfaatkan jurnal kesehatan
2	Bahan tugas kuliah/ presentasi
3	Kemudahan dalam mengakses jurnal kesehatan
4	Kesesuaian informasi dengan kebutuhan informasi
5	Informasi yang mutakhir
6	Pustakawan memberikan pelatihan (Pendidikan Pemustaka) kepada Mahasiswa

Berdasarkan tabel 4.20 dapat diketahui bahwa beberapa faktor pendorong pemanfaatan jurnal kesehatan yang **Pertama** anjuran dosen dalam memanfaatkan jurnal kesehatan sebagai salah satu sumber referensinya termasuk jurnal kesehatan maka dari itu sebagian besar mahasiswa mengetahui adanya jurnal kesehatan. **Kedua**, sebagai bahan tugas kuliah/persentase. **Ketiga**, kemudahan dalam mengakses jurnal kesehatan, hal ini sejalan karena sebagian mahasiswa menyatakan bahwa jurnal kesehatan dapat di akses kapan saja dan dimana saja baik menggunakan laptop maupun *gadget* masing-masing. **Keempat**, kesesuaian informasi dengan kebutuhan mahasiswa. **Kelima**, informasi yang mutakhir. **Keenam**, pustakawan memberikan pelatihan (Pendidikan Pemustaka) kepada Mahasiswa.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan serta berdasarkan analisis yang dilakukan dalam penelitian Pemanfaatan Jurnal Kesehatan oleh Mahasiswa Jurusan Kesehatan Masyarakat di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Alauddin Makassar yaitu dengan nilai persentase 64,08% artinya sebagian besar mahasiswa jurusan Kesehatan Masyarakat di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Alauddin Makassar pernah memanfaatkan jurnal kesehatan.

Adapun faktor yang mempengaruhi pemanfaatan jurnal kesehatan dilihat dari rangkingnya yaitu **Pertama** anjuran dosen dalam memanfaatkan jurnal kesehatan. **Kedua**, sebagai bahan tugas kuliah/persentase. **Ketiga**, kemudahan dalam mengakses jurnal kesehatan. **Keempat**, kesesuaian informasi dengan kebutuhan mahasiswa. **Kelima**, informasi yang mutakhir. **Keenam**, pustakawan memberikan pelatihan (Pendidikan Pemustaka) kepada Mahasiswa.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, maka penulis dapat menuliskan beberapa saran sebagai berikut:

1. Diharapkan agar jurnal kesehatan dikelola secara professional dengan memperhatikan kebutuhann informasi mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Alauddin Makassar.

2. Diharapkan agar dosen dan staf pengajar dan pustakawan dapat bekerjasama dalam mensosialisasikan jurnal kesehatan yang diterbitkan oleh Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Alauddin Makassar.
3. Diharapkan agar pustakawan dapat berperan aktif dalam mendesiminasikan karya ilmiah hasil penelitian para dosen maupun mahasiswa di lingkup Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Alauddin Makassar.



## DAFTAR PUSTAKA

- Almah, Hildawati. *Pemilihan dan Pengembangan Koleksi Perpustakaan*. Makassar: Alauddin University Press, 2012.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Azwar, Saifuddin. *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000.
- Departemen Agama. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: Diponegoro, 2000.
- Departemen Pendidikan Nasional RI. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka Utama, 2008.
- Dharma, "Tunggu B. "Pemanfaatan Jurnal Elektronik Proquest oleh Pengguna Miriam Budiardjo Resource Center (MBRC) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia (FISIP-UI)". *Thesis*. Jakarta: Fakultas Ilmu Pengetahuan dan Budaya, Universitas Indonesia, 2006.
- Erhan. "Analisis Tingkat Pemanfaatan Jurnal Elektronik PROQUEST MEDICAL LIBRARY Untuk Memenuhi Kebutuhan Informasi Mahasiswa Program Pendidikan Dokter Spesialis Pada Layanan Digital Perpustakaan USU". *Skripsi*. <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/17207> diakses tanggal 10-11-2015
- Harisyah. "Efektivitas Pemanfaatan Jurnal Elektronik Oleh Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Makassar". *Skripsi*. Makassar: Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin, 2015.
- Hartinah. Tupan dan Jusni Djatin. *Penelusuran Literatur*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2010.
- Hasan, Thamrin. "Kajian Pemanfaatan Jurnal Online Pada Perpustakaan Universitas Riau Pekanbaru." *Jurnal Gema Pustakawan* Vol.1 No.1 (2013): 24-35.  
<http://www.jurnal.lipi.gp.id/utama> diakses tanggal 9-11-2015
- Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia. *Jurnal Online*, 2005.
- Lukman dan Swistien Kustantyana. *Manajemen Penerbitan Jurnal Ilmiah*. Jakarta: Sagung seto, 2012.
- Menteri Pendidikan Nasional. "*Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2011 tentang Terbitan Berkala Ilmiah*". Jakarta: Kementrian Pendidikan Nasional, 2011.
- Muntashir. "Pemanfaatan Jurnal Elektronik oleh Mahasiswa Program Pendidikan Dokter Spesialis Ilmu Penyakit Dalam di Perpustakaan USU. *Skripsi*. Medan : Fakultas Sastra USU", 2005. <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/13688> diakses tanggal 15-11-2015.

- Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Republik Indonesia. *Peraturan Pemerintah RI Nomor 24 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan Undang-Undang RI No.43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2014.
- \_\_\_\_\_. *Standar Nasional Perpustakaan (SNP)*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2011.
- Rusydi, Ibnu. "Pemanfaatan E-Journal Sebagai Media Informasi Digital." *Jurnal Iqra'* Volume 8.02 (2014).
- Saleh, Abdul Rahman, Janti G. Sujana. *Pengantar Kepustakaan*. Jakarta: Sagung Seto, 2009.
- Saleh, Abdul Rahman. *Percikan Pemikiran di Bidang Kepustakawanan*. Jakarta: Sagung Seto, 2011.
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Siswadi, Irman. "Ketersediaan Online Journals di Perpustakaan Perguruan Tinggi. *Jurnal Visi Pustaka*. Vol.10, No.2, (2008). <http://perpusnas.go.id/assets/uploads/2016/02/ketersediaan-online-journals.pdf> diakses tanggal 18-02-2016.
- \_\_\_\_\_. "Penguatan Peran Perpustakaan Dalam Komunikasi Ilmiah (Scholarly Communication) Di Lingkungan Akademik." *Jurnal Pustakawan Indonesia* Vol.12 No.1 (2016).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Suatu Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sulistyo-Basuki. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993.
- Sutarno. *Kamus Perpustakaan dan Informasi*. Jakarta: Jala Permata, 2008.
- Tresnawan, Arief D. *Jurnal Elektronik: Berbagi Pengalaman Proses berlangganan Jurnal Online di UPT Perpustakaan UNISBA*. 2005. <http://ipi.or.id/materi/IPI-kiat.doc> diakses tanggal 14-10-2015.
- Uniati, Monica Ida. "Learning Organization. Komitmen Pada Organisasi. Kepuasan Kerja, Efektivitas Penerapan Sistem ISO Dan Dampaknya Terhadap Kinerja Organisasi (Studi Kasus Staf Administrasi UK Petra Surabaya)." *Jurnal Manajemen Pemasaran* 8.1 (2014): 27-38.
- Universitas Islam Negeri. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah: Makalah, Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Laporan Penelitian*. Makassar: Alauddin Press, 2013.
- Yusuf, Pawit M dan Yaya Suhendar. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Kencana, 2010.



# LAMPIRAN-LAMPIRAN

- **ANGKET PENELITIAN**
- **TABULASI ANGKET PENELITIAN**
- **AKUMULASI NILAI KESELURUHAN INDIKATOR PENELITIAN**
- **UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS ANGKET PENELITIAN**
- **STATISTIK DESKRIPTIF ANGKET PENELITIAN**
- **TABEL  $r$**
- **DOKUMENTASI PENGISIAN KUESIONER**
- **PERSURATAN**

M A K A S S A R

**No.Angket :**

**PEMANFAATAN JURNAL KESEHATAN OLEH MAHASISWA JURUSAN  
KESEHATAN MASYARAKAT DI FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU  
KESEHATAN UIN ALAUDDIN MAKASSAR**

---

*Dengan Hormat,*

Dalam rangka penulisan Skripsi Program Studi Ilmu Perpustakaan, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, maka dengan ini saya memohon kesediaan Saudara/i untuk berpartisipasi dalam mengisi angket berikut ini dengan sejujurnya karena setiap jawaban yang diberikan merupakan bantuan yang tidak ternilai harganya bagi penelitian ini dan setiap jawaban Anda saya jamin rahasianya. Atas perhatian dan bantuannya saya ucapkan terima kasih.

---

**Petunjuk Pengisian**

1. Bacalah dengan teliti setiap pernyataan kemudian jawablah pada bagian yang telah disediakan !
2. Berilah tanda check list (√) pada pilihan jawaban saudara/i!

**Keterangan Pilihan Jawaban pada Tabel Sebagai Berikut :**

**SS : Sangat Setuju**

**S : Setuju**

**RG : Ragu- Ragu**

**TS : Tidak Setuju**

**STS : Sangat Tidak Setuju**

**Identitas Responden** (Mohon diisi sesuai dengan pribadi saudara/i!)

Nama :

Jenis Kelamin : Pria ( )                      Wanita ( )

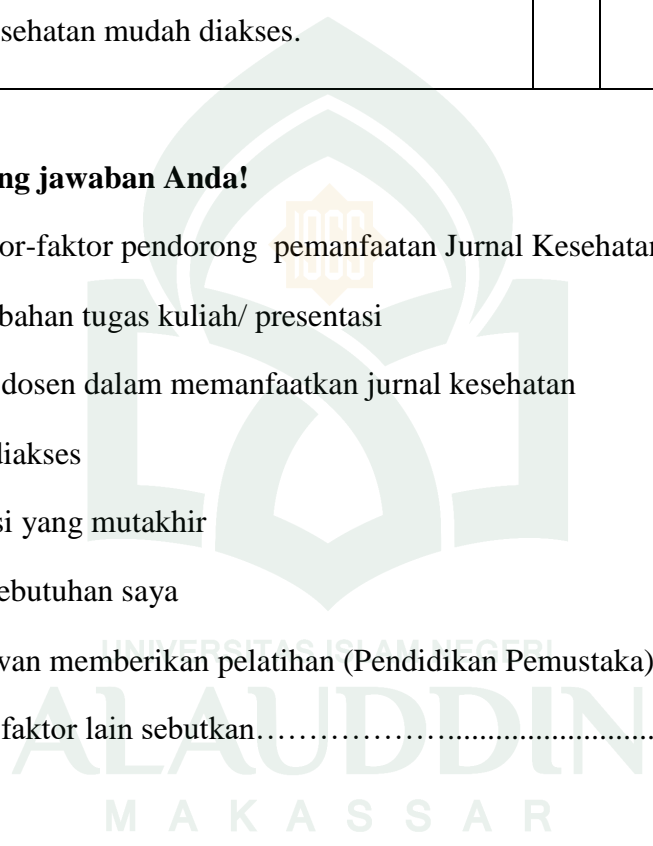
No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	RG	TS	STS
1.	Saya mengetahui jurnal kesehatan yang diterbitkan oleh Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Alauddin Makassar.					
2.	Saya mendownload jurnal kesehatan yang diterbitkan oleh Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Alauddin Makassar.					
3.	Saya membaca jurnal kesehatan untuk menambah pengetahuan					
4.	Saya memanfaatkan jurnal kesehatan untuk bahan presentasi					
5.	Saya memanfaatkan jurnal kesehatan sebagai bahan pertimbangan dalam mempelajari gejala-gejala penyakit di masyarakat					
6.	Saya mengutip informasi dalam jurnal kesehatan sebagai referensi tugas kuliah.					
7.	Saya memanfaatkan jurnal kesehatan dalam format elektronik					
8.	Saya memanfaatkan jurnal kesehatan dalam format tercetak					
9.	Subjek atau informasi yang terdapat dalam jurnal kesehatan selalu relevan dengan kebutuhan informasi.					
10.	Jurnal kesehatan yang diterbitkan oleh fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Alauddin Makassar selalu lengkap dan mutahir					
11.	Saya mengakses Jurnal Kesehatan di Perpustakaan Fakultas.					
12.	Saya mengakses Jurnal Kesehatan di (Lab, Kelas, Kantin) Fakultas.					

13.	Saya mengakses jurnal elektronik pada situs kedokteran, Google Scholar, dll.					
14.	Pustakawan memberikan pelatihan (pendidikan pemustaka) tentang adanya jurnal kesehatan yang diterbitkan oleh Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Alauddin Makassar .					
15.	Dosen menyuruh mahasiswa untuk memanfaatkan jurnal sebagai bahan referensi.					
16.	Jurnal kesehatan mudah diakses.					

**Silahkan centang jawaban Anda!**

17. Apa faktor-faktor pendorong pemanfaatan Jurnal Kesehatan?

- ☐ Sebagai bahan tugas kuliah/ presentasi
- ☐ Anjuran dosen dalam memanfaatkan jurnal kesehatan
- ☐ Mudah diakses
- ☐ Informasi yang mutakhir
- ☐ Sesuai kebutuhan saya
- ☐ Pustakawan memberikan pelatihan (Pendidikan Pemustaka) kepada Mahasiswa
- ☐ Jika ada faktor lain sebutkan.....



### Akumulasi Nilai Keseluruhan Indikator

Pernyataan Indikator	Jawaban Responden					Output Aktual	Output Target
	ST	S	RG	TS	STS		
Mahasiswa yang mengetahui jurnal kesehatan	25	184	69	4	3	285	395
Pemanfaatan jurnal kesehatan dengan cara mendownload	70	128	60	4	11	273	395
Mahasiswa membaca jurnal kesehatan untuk menambah pengetahuan	75	104	72	6	11	268	395
Pemanfaatan Jurnal Kesehatan untuk bahan persentasi	65	76	102	4	11	258	395
Pemanfaatan Jurnal Kesehatan untuk pertimbangan dalam mempelajari gejala-gejala penyakit di masyarakat	40	140	57	6	14	257	395
Pemanfaatan Jurnal Kesehatan untuk referensi tugas kuliah	40	108	78	12	12	250	395
Pemanfaatan Jurnal Kesehatan dalam format elektronik	30	112	93	8	10	253	395
Pemanfaatan Jurnal Kesehatan dalam format tercetak	20	48	120	22	12	222	395
Jurnal Kesehatan sesuai dengan kebutuhan informasi	10	96	102	16	11	235	395
Jurnal Kesehatan yang Diterbitkan Oleh Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Sangat Lengkap dan Mutakhir.	10	80	114	18	10	232	395
Akses jurnal kesehatan di perpustakaan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Alauddin	10	108	87	20	11	236	395

Makassar							
Akses jurnal kesehatan di lingkungan kampus(lab,kelas,kantin) Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Alauddin Makassar	35	108	87	8	12	250	395
Sumber Lain yang Digunakan Oleh Mahasiswa Jurusan Kesehatan Masyarakat di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Alauddin Makassar Dalam Mengakses Jurnal Kesehatan.	90	148	57	4	1	300	395
Pustakawan memberikan pelatihan (pendidikan pemustaka)	5	80	39	18	36	178	395
Anjuran Dosen mengakses jurnal kesehatan	85	160	39	18	0	302	395
Kemudahan dalam mengakses Jurnal Kesehatan	20	120	90	12	9	251	395
JUMLAH	830	2800	1366	180	184	4050	6320

Daftar Nilai R Tabel Berdasarkan Responden

DISTRIBUSI NILAI $r_{\text{tabel}}$ SIGNIFIKANSI 5% Dan 1%					
N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

## UJI VALIDITAS ANGGKET PENELITIAN

## Correlations

		Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Item 7	Item 8	Item 9	Item 10	Item 11	Item 12	Item 13	Item 14	Item 15	Item 16	Skor Total
Item1	Pearson Correlation	1	.702 <sup>*</sup>	.697 <sup>*</sup>	.583 <sup>*</sup>	.568 <sup>*</sup>	.615 <sup>*</sup>	.526 <sup>*</sup>	.576 <sup>*</sup>	.573 <sup>*</sup>	.344 <sup>*</sup>	.775 <sup>*</sup>	.638 <sup>*</sup>	.016	.147	.108	.407 <sup>*</sup>	.748 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.002	.000	.000	.889	.195	.344	.000	.000
	N	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79
Item2	Pearson Correlation	.702 <sup>*</sup>	1	.939 <sup>*</sup>	.834 <sup>*</sup>	.862 <sup>*</sup>	.794 <sup>*</sup>	.762 <sup>*</sup>	.683 <sup>*</sup>	.693 <sup>*</sup>	.332 <sup>*</sup>	.852 <sup>*</sup>	.901 <sup>*</sup>	.172	.180	.290 <sup>*</sup>	.472 <sup>*</sup>	.941 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.003	.000	.000	.128	.112	.010	.000	.000
	N	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79
Item3	Pearson Correlation	.697 <sup>*</sup>	.939 <sup>*</sup>	1	.869 <sup>*</sup>	.821 <sup>*</sup>	.815 <sup>*</sup>	.830 <sup>*</sup>	.652 <sup>*</sup>	.704 <sup>*</sup>	.256 <sup>*</sup>	.796 <sup>*</sup>	.904 <sup>*</sup>	.160	.031	.303 <sup>*</sup>	.425 <sup>*</sup>	.922 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.023	.000	.000	.159	.785	.007	.000	.000
	N	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79
Item4	Pearson Correlation	.583 <sup>*</sup>	.834 <sup>*</sup>	.869 <sup>*</sup>	1	.842 <sup>*</sup>	.851 <sup>*</sup>	.706 <sup>*</sup>	.630 <sup>*</sup>	.636 <sup>*</sup>	.155	.726 <sup>*</sup>	.789 <sup>*</sup>	.271 <sup>*</sup>	.057	.247 <sup>*</sup>	.379 <sup>*</sup>	.865 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.173	.000	.000	.016	.615	.028	.001	.000
	N	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79
Item5	Pearson Correlation	.568 <sup>*</sup>	.862 <sup>*</sup>	.821 <sup>*</sup>	.842 <sup>*</sup>	1	.749 <sup>*</sup>	.745 <sup>*</sup>	.603 <sup>*</sup>	.640 <sup>*</sup>	.200	.716 <sup>*</sup>	.785 <sup>*</sup>	.235 <sup>*</sup>	.185	.223 <sup>*</sup>	.471 <sup>*</sup>	.867 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.077	.000	.000	.037	.102	.048	.000	.000



N		79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	
Item6	Pearson Correlation	.615 <sup>*</sup>	.794 <sup>*</sup>	.815 <sup>*</sup>	.851 <sup>*</sup>	.749 <sup>*</sup>	1	.763 <sup>*</sup>	.616 <sup>*</sup>	.677 <sup>*</sup>	.302 <sup>*</sup>	.716 <sup>*</sup>	.727 <sup>*</sup>	.257 <sup>*</sup>	.133	.342 <sup>*</sup>	.334 <sup>*</sup>	.870 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.007	.000	.000	.022	.244	.002	.003	.000
	N	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79
Item7	Pearson Correlation	.526 <sup>*</sup>	.762 <sup>*</sup>	.830 <sup>*</sup>	.706 <sup>*</sup>	.745 <sup>*</sup>	.763 <sup>*</sup>	1	.544 <sup>*</sup>	.707 <sup>*</sup>	.249 <sup>*</sup>	.652 <sup>*</sup>	.740 <sup>*</sup>	.193	.097	.394 <sup>*</sup>	.332 <sup>*</sup>	.828 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.027	.000	.000	.088	.395	.000	.003	.000
	N	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79
Item8	Pearson Correlation	.576 <sup>*</sup>	.683 <sup>*</sup>	.652 <sup>*</sup>	.630 <sup>*</sup>	.603 <sup>*</sup>	.616 <sup>*</sup>	.544 <sup>*</sup>	1	.578 <sup>*</sup>	.287 <sup>*</sup>	.656 <sup>*</sup>	.642 <sup>*</sup>	.165	.147	.193	.329 <sup>*</sup>	.741 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.010	.000	.000	.147	.197	.089	.003	.000
	N	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79
Item9	Pearson Correlation	.573 <sup>*</sup>	.693 <sup>*</sup>	.704 <sup>*</sup>	.636 <sup>*</sup>	.640 <sup>*</sup>	.677 <sup>*</sup>	.707 <sup>*</sup>	.578 <sup>*</sup>	1	.285 <sup>*</sup>	.636 <sup>*</sup>	.645 <sup>*</sup>	.263 <sup>*</sup>	.286 <sup>*</sup>	.404 <sup>*</sup>	.287 <sup>*</sup>	.799 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.011	.000	.000	.019	.011	.000	.010	.000
	N	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79
Item10	Pearson Correlation	.344 <sup>*</sup>	.332 <sup>*</sup>	.256 <sup>*</sup>	.155	.200	.302 <sup>*</sup>	.249 <sup>*</sup>	.287 <sup>*</sup>	.285 <sup>*</sup>	1	.362 <sup>*</sup>	.320 <sup>*</sup>	-.041	.407 <sup>*</sup>	.224 <sup>*</sup>	.338 <sup>*</sup>	.430 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.002	.003	.023	.173	.077	.007	.027	.010	.011		.001	.004	.722	.000	.047	.002	.000
	N	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79
Item11	Pearson Correlation	.775 <sup>*</sup>	.852 <sup>*</sup>	.796 <sup>*</sup>	.726 <sup>*</sup>	.716 <sup>*</sup>	.716 <sup>*</sup>	.652 <sup>*</sup>	.656 <sup>*</sup>	.636 <sup>*</sup>	.362 <sup>*</sup>	1	.792 <sup>*</sup>	.121	.253 <sup>*</sup>	.148	.420 <sup>*</sup>	.865 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001		.000	.288	.024	.192	.000	.000

N		79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79
Item12	Pearson Correlation	.638 <sup>*</sup>	.901 <sup>*</sup>	.904 <sup>*</sup>	.789 <sup>*</sup>	.785 <sup>*</sup>	.727 <sup>*</sup>	.740 <sup>*</sup>	.642 <sup>*</sup>	.645 <sup>*</sup>	.320 <sup>*</sup>	.792 <sup>*</sup>	1	.079	.043	.223 <sup>*</sup>	.447 <sup>*</sup>	.875 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.004	.000		.489	.707	.048	.000	.000
	N	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79
Item13	Pearson Correlation	.016	.172	.160	.271 <sup>*</sup>	.235 <sup>*</sup>	.257 <sup>*</sup>	.193	.165	.263 <sup>*</sup>	-.041	.121	.079	1	.191	.269 <sup>*</sup>	-.066	.273 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	.889	.128	.159	.016	.037	.022	.088	.147	.019	.722	.288	.489		.091	.017	.562	.015
	N	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79
Item14	Pearson Correlation	.147	.180	.031	.057	.185	.133	.097	.147	.286 <sup>*</sup>	.407 <sup>*</sup>	.253 <sup>*</sup>	.043	.191	1	.361 <sup>*</sup>	.030	.289 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.195	.112	.785	.615	.102	.244	.395	.197	.011	.000	.024	.707	.091		.001	.796	.010
	N	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79
Item15	Pearson Correlation	.108	.290 <sup>*</sup>	.303 <sup>*</sup>	.247 <sup>*</sup>	.223 <sup>*</sup>	.342 <sup>*</sup>	.394 <sup>*</sup>	.193	.404 <sup>*</sup>	.224 <sup>*</sup>	.148	.223 <sup>*</sup>	.269 <sup>*</sup>	.361 <sup>*</sup>	1	.167	.408 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.344	.010	.007	.028	.048	.002	.000	.089	.000	.047	.192	.048	.017	.001		.140	.000
	N	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79
Item16	Pearson Correlation	.407 <sup>*</sup>	.472 <sup>*</sup>	.425 <sup>*</sup>	.379 <sup>*</sup>	.471 <sup>*</sup>	.334 <sup>*</sup>	.332 <sup>*</sup>	.329 <sup>*</sup>	.287 <sup>*</sup>	.338 <sup>*</sup>	.420 <sup>*</sup>	.447 <sup>*</sup>	-.066	.030	.167	1	.502 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.000	.003	.003	.003	.010	.002	.000	.000	.562	.796	.140		.000
	N	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79
Skor Total	Pearson Correlation	.748 <sup>*</sup>	.941 <sup>*</sup>	.922 <sup>*</sup>	.865 <sup>*</sup>	.867 <sup>*</sup>	.870 <sup>*</sup>	.828 <sup>*</sup>	.741 <sup>*</sup>	.799 <sup>*</sup>	.430 <sup>*</sup>	.865 <sup>*</sup>	.875 <sup>*</sup>	.273 <sup>*</sup>	.289 <sup>*</sup>	.408 <sup>*</sup>	.502 <sup>*</sup>	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.015	.010	.000	.000	
	N	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



## UJI RELIABILITAS ANGKET PENELITIAN

Scale: All Variables

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	79	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	79	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.938	16

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Item1	2.95	1.270	79
Item2	3.39	1.245	79
Item3	3.46	1.228	79
Item4	3.27	1.195	79
Item5	3.25	1.245	79
Item6	3.16	1.192	79
Item7	3.20	1.091	79
Item8	2.81	1.039	79
Item9	2.97	1.037	79
Item10	2.94	.992	79
Item11	2.99	1.068	79
Item12	3.22	1.216	79
Item13	3.85	.878	79
Item14	2.95	.946	79
Item15	3.85	.878	79
Item16	3.44	.813	79

## STATISTIK DESKRIPTIF ANGKET PENELITIAN

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean
Item1	79	4	1	5	2.95
Item2	79	4	1	5	3.39
Item3	79	4	1	5	3.46
Item4	79	4	1	5	3.27
Item5	79	4	1	5	3.25
Item6	79	4	1	5	3.16
Item7	79	4	1	5	3.20
Item8	79	4	1	5	2.81
Item9	79	4	1	5	2.97
Item10	79	4	1	5	2.94
Item11	79	4	1	5	2.99
Item12	79	4	1	5	3.22
Item13	79	4	1	5	3.85
Item14	79	4	1	5	2.95
Item15	79	3	2	5	3.85
Item16	79	4	1	5	3.44
Skor Total	80	4064	20	4084	102.10
Valid N (listwise)	79				

# TABULASI KUESIONER PENELITIAN (79) RESPONDEN

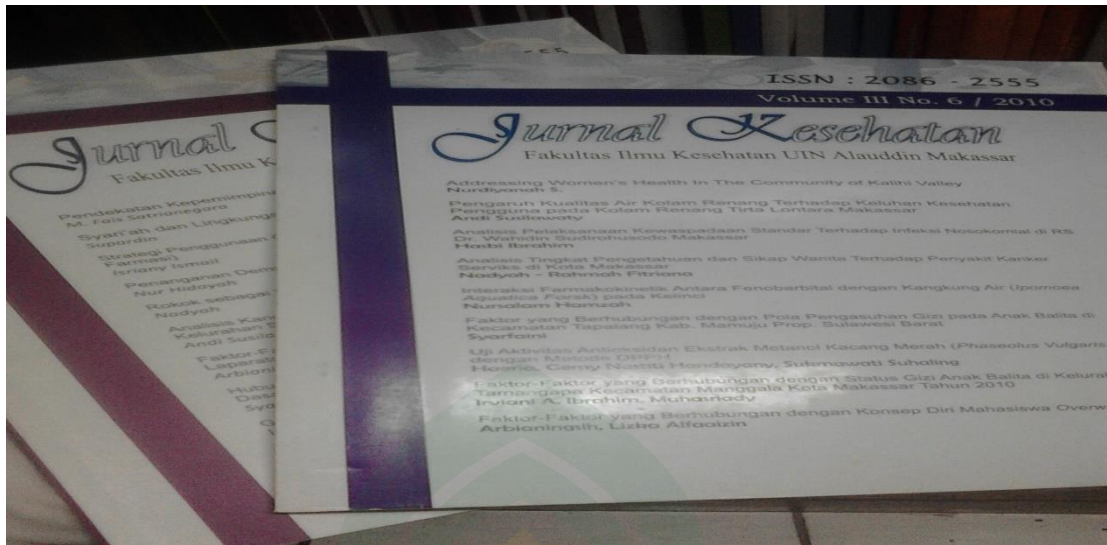
Skor Jawaban Responden dari butir 1-16

Responden	Skor Item																Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	4	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	4	2	3	2	36
2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	4	3	4	3	49
3	4	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	4	4	3	1	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	61
5	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	57
6	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	60
7	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	71
8	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	5	4	4	4	4	60
9	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	1	51
10	4	5	5	5	5	5	5	5	5	2	4	5	4	1	5	5	70
11	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	71
12	5	5	4	3	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	71
13	4	5	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	60
14	5	4	5	5	5	4	4	4	4	3	2	4	4	2	5	4	64
15	4	5	5	3	4	4	4	3	4	4	3	5	4	3	4	4	63
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	64
17	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	59
18	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	5	4	4	4	58
19	3	3	4	3	3	2	3	4	4	1	3	4	4	1	2	3	47
20	2	4	4	4	4	4	4	2	4	3	2	4	5	2	5	1	54
21	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	4	5	2	5	1	45
22	4	4	4	5	4	4	4	3	5	3	4	4	5	3	4	3	63
23	3	3	3	4	4	4	4	3	4	2	2	2	4	4	5	3	54
24	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	60
25	4	5	5	5	4	4	4	4	4	3	5	4	5	5	5	4	70

26	4	4	4	4	4	4	3	3	4	1	3	1	5	4	4	2	54
27	4	5	5	5	4	4	3	4	4	2	4	5	5	2	5	3	64
28	5	5	4	4	4	4	3	3	3	3	5	4	5	2	2	4	60
29	4	3	5	5	4	5	5	1	4	1	2	3	5	1	5	3	56
30	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	2	2	4	50
31	4	5	5	5	4	4	3	5	4	4	4	4	5	4	5	4	69
32	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	5	3	53
33	4	3	3	5	5	4	3	3	1	3	2	3	4	3	2	4	52
34	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	61
35	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	51
36	4	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	51
37	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	4	3	49
38	4	5	5	3	4	4	4	3	4	4	3	4	2	3	4	4	60
39	2	5	5	5	5	5	5	3	4	5	4	4	5	4	5	2	68
40	4	3	3	3	5	3	5	3	3	2	3	3	5	3	4	4	56
41	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	4	3	51
42	4	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	4	4	3	3	30
43	3	3	3	3	3	3	2	2	1	3	3	3	4	3	4	3	46
44	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	4	2	4	3	46
45	4	1	1	1	1	1	1	1	3	3	1	1	4	4	3	2	32
46	3	3	4	3	1	4	4	3	2	3	3	3	3	1	4	3	47
47	3	2	4	3	1	4	4	3	2	3	3	3	3	1	3	3	45
48	4	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	3	3	4	3	30
49	4	5	5	5	5	3	3	3	2	2	4	4	3	1	2	5	56
50	4	5	5	5	5	3	3	3	2	2	4	4	1	1	2	5	54
51	4	4	4	3	3	3	5	2	3	1	2	4	3	3	3	2	49
52	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	2	4	3	28
53	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	56
54	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	4	3	47
55	3	3	3	3	1	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	47

[illegible]





Jurnal Kesehatan Di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Alauddin  
Makassar



**Mahasiswa sedang mengisi kuesioner ( 18 Mei 2016)**



**Pengisian Kuesioner (18 Mei 2016)**





**Pengisian Kuesioner di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan  
UIN Alauddin Makassar**



Mahasiswa sedang mengisi kuesioner (29 April 2016)



**Sekretariat HMJ Jurusan Kesehatan Masyarakat**



**Mahasiswa sedang mengisi kuesioner (29 April 2016)**



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Erwiyanti, lahir di Parepare pada tanggal 16 Januari 1995, anak ke-2 dari 6 bersaudara dari pasangan Tajuddin dan Hj.St.Haniang.

Penulis memasuki jenjang pendidikan di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 84 pada tahun 2000 Kota Parepare dan tamat pada tahun 2006. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan di MTS DDI Lil-Banat Parepare dan tamat pada tahun 2009. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi yaitu MA DDI Lil-Banat tahun 2009 dan tamat pada tahun 2012. Selama pendidikan yang dijalani penulis ikut Aktif dalam kegiatan OSIS dan menjadi kordinator dalam bidang Publikasi.

Penulis melanjutkan pendidikan ke tingkat perguruan tinggi dan diterima sebagai mahasiswa jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora melalui jalur Seleksi Nasional Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) pada tahun 2012. Sejak menempuh pendidikan di bangku kuliah, penulis juga ikut di lembaga seni Fakultas atau yang dikenal dengan KISSA (Komunitas Seni Adab) dan juga ikut dalam IMDI (Ikatan Mahasiswa DDI).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
ALAUDDIN  
M A K A S S A R